

**HUBUNGAN ANTARA *TASK COMMITMENT* DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK
NEGERI 44 JAKARTA**

RINI MUSTIKA AYU

8105097355



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**CORRELATION BETWEEN TASK COMMITMENT WITH
LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENT IN
DEPARTMENT OF ACCOUNTING OF STATE VOCATIONAL
SCHOOL 44 JAKARTA**

RINI MUSTIKA AYU

8105097355



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013***

ABSTRAK

Rini Mustika Ayu. *Hubungan Antara Task Commitment dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid serta dipercaya mengenai hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar.

Data dikumpulkan dari survei pada 75 siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta yang terdiri dari angkatan 2012/2013 kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2. Teknik pengambilan sampel adalah *propotional random sampling*. Survei dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap sampel yang sudah ditentukan. Skor *task commitment* diperoleh dari pengembangan kuesioner dengan Skala Likert dan dokumentasi. Sampel penelitian diambil sebanyak 62 siswa. Data prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport mid semester genap.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 50,34 + 0,15x$. Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan liliefors didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0968 < 0,1125$). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji keberartian regresi di dapat $F_{hitung} (8,25) > F_{tabel} (4,00)$ yang dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi berarti. Sedangkan untuk uji kelinieran regresi diperoleh hasil $F_{hitung} (1,33) < F_{tabel} (1,86)$ yang menandakan bahwa persamaan regresi linier. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari Pearson diperoleh nilai $r_{xy} = 0,342$, hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta. Dari perhitungan uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} (2,82) > t_{tabel} (1,67)$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *task commitment* dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka 11,70% sehingga dapat dikatakan bahwa *task commitment* memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 11,70%.

Kata kunci : *Task Commitment*, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Rini Mustika Ayu. *Correlation Between Task Commitment With Learning Achievement of Students in Department of Accounting of State Vocational Secondary School 44 Jakarta.* Skripsi. Jakarta : Concentration in Accounting Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

The purpose of this research is to get valid and reliable data about corelation between task commitment with learning achievement.

The data was collected from the survey method of 75 student of Department Accounting of State Vocational Secondary School 44 Jakarta consist of 2012/2013 class of Accounting 1 and 2. The a sampling using proportional random sampling technique. The survey was conducted by distributing questionnaires to a sample that has been determined. Score of task commitment was obtained by questionnaires development with Likert scale. Research samples was taken as 62 students. The data of learning achievement derived from the average score on mid semester.

Regression equation in this research is $\hat{Y} = 50,34 + 0,15x$. From this equation test requirements analysis conducted by the normality test error estimate the regression of Y on X obtained by Liliefors Lhitung < Ltabel (0,0968 < 0,1125). It mean the data are normally distributed. On the meaningful of regressions test we got the result Fhitung (8,25) > Ftabel (4,00) which can be conclude that the regression model is means. As for the linierity test obtained Fhitung (1,33) < Ftabel (1,86) indicating that the regression equation is linear. The test results by using a correlation coefficient of Pearson product moment values obtained $r_{xy} = 0,342$. This means there is a positive relationship between task commitment with learning achievement of students in Department of Accounting of State Vocational Secondary School 44 Jakarta. From the correlation meaningful test calculations $t_{hitung} (2,82) > t_{tabel} (1,67)$. Indicating a significant relationship between task commitment with learning achievement. From the calculation results obtained 11,70% coefficient of determination so that it can be said that the task commitment has contribution on learning achievement as 11,70%.

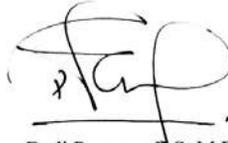
Keywords : Task Commitment, Learning Achievement

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Hubungan Antara *Task Commitment* dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan
Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta”

Rini Mustika Ayu
(8105097355)

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP.197701132005012 002	Ketua		<u>22 Juli 2013</u>
2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		<u>22 Juli 2013</u>
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Penguji Ahli		<u>23 Juli 2013</u>
4. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Pembimbing I		<u>24 Juli 2013</u>
5. <u>Erika Takidah, S.E, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Pembimbing II		<u>22 Juli 2013</u>
Tanggal Lulus : <u>17 Juli 2013</u>			

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dengan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan



Rini Mustika Ayu

No.Reg 8105097355

LEMBAR PERSEMBAHAN

Mimpi-mimpi kamu,
Cita-cita kamu,
Keyakinan kamu,
Apa yang kamu mau kejar,
Biarkan ia menggantung, mengambang

5CM di depan kening kamu.

Jadi dia nggak akan pernah lepas dari mata kamu
Dan kamu bawa mimpi dan keyakinan kamu itu setiap hari,
Kamu liat setiap hari, dan **percaya bahwa kamu bisa**

Karya Sederhana ini
penulis persembahkan
untuk Kedua Orang
Tua, kakak dan adik,
Serta keluarga besarku

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA *TASK COMMITMENT* DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 44 JAKARTA”.

Selama penyusunan laporan skripsi ini peneliti banyak menghadapi kesulitan dan hambatan, namun berkat doa, usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti mampu menghasilkan laporan skripsi yang diharapkan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mardi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti.
2. Erika Takidah, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun bagi peneliti.
3. Drs. Dedi Purwana E.S, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dr. Saparudin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi khususnya yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti serta memberikan masukan atas penelitian.
7. Seluruh warga SMK Negeri 44 Jakarta yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.

8. Kepada Kedua orang tua dan kakak-kakakku serta adikku tercinta yang telah memberikan semangat dan bantuan baik dari segi moril maupun materil.
9. Kepada Ela Marina dan Sahabat-sahabat terbaikku anak-anak Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 beserta teman-teman lainnya yang telah banyak membantu.
10. Kepada Andi Rafli Ryansyah yang selalu memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi dan Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini, oleh karena itu peneliti juga mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat menambah mutu laporan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik kalangan akademis maupun umum.

Jakarta, Juli 2013

Rini Mustika Ayu

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Prestasi Belajar.....	11
2. <i>Task Commitment</i>	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26

	C. Kerangka Teoretik.....	28
	D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tujuan Penelitian.....	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
	C. Metode Penelitian.....	31
	D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
	E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasional Variabel Penelitian.....	33
	F. Konstelasi Hubungan antar Variabel	38
	G. Teknik Analisis Data.....	38
	1. Persamaan Regresi.....	39
	2. Uji Persyaratan Analisis.....	39
	a. Uji Normalitas Galat Taksiran.....	39
	b. Uji Linieritas Regresi.....	40
	3. Uji Hipotesis.....	40
	a. Uji Keberartian Regresi.....	40
	b. Uji Koefisien Korelasi.....	42
	c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	43
	d. Uji Koefisien Determinasi.....	44
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	45
	1. Prestasi Belajar.....	45

2. <i>Task Commitment</i>	48
B. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Persamaan Regresi.....	54
2. Uji Persyaratan Analisis.....	54
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	57
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Instrumen Uji Coba Variabel X (<i>Task Commitment</i>).....	71
2.	Uji Validitas Variabel X.....	75
3.	Uji Reliabilitas Variabel X.....	77
4.	Instrumen Penelitian Variabel X (<i>Task Commitment</i>).....	78
5.	Data Variabel X (<i>Task Commitment</i>).....	81
6.	Data Variabel Y (Prestasi Belajar).....	83
7.	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y.....	84
8.	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Variabel X (<i>Task Commitment</i>).....	85
9.	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Variabel Y (Prestasi Belajar).....	86
10.	Analisis Data Variabel X dan Variabel Y.....	87
11.	Data Keseluruhan Variabel X (<i>Task Commitment</i>).....	88
12.	Data Keseluruhan Variabel Y (Prestasi Belajar).....	89
13.	Distribusi Frekuensi Variabel X (<i>Task Commitment</i>).....	90
14.	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar).....	91
15.	Perhitungan Persamaan Regresi.....	92
16.	Perhitungan Normalitas Galat Taksir.....	93
17.	Uji Linieritas dan Keberartian Regresi.....	94
18.	Uji Koefisien Korelasi.....	96

19.	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment, Perhitungan Uji Signifikan, Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	97
20.	Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael.....	98
21.	Tabel R Product Moment.....	99
22.	Tabel Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z.....	100
23.	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	101
24.	Tabel Persentil untuk Distribusi F.....	102
25.	Tabel Persentil untuk Distribusi t.....	106
26.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	107
27.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Kriteria Penilaian Raport.....	17
III.1	Proses Pengambilan Jumlah Sampel.....	33
III.2	Kisi-kisi Instrumen <i>Task Commitment</i>	35
III.3	Skala Penelitian <i>Task Commitment</i>	36
III.4	Tabel ANOVA untuk Keberartian dan Linieritas Regresi.....	41
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	46
IV.2	Kisi-kisi Kuesioner <i>Task Commitment</i> Sebelum Uji Coba.....	48
IV.3	Kisi-kisi Kuesioner <i>Task Commitment</i> Setelah Uji Coba.....	49
IV.4	Tabel Interpretasi.....	50
IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	51
IV.6	Hasil Skor Indikator.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y.....	47
IV.2	Grafik Histogram Variabel X.....	51
IV.3	Grafik Persamaan Linier.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan, karena pendidikan bisa dijadikan sebagai investasi jangka panjang untuk membangun dan mengembangkan manusia Indonesia yang optimal. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas memiliki ilmu pengetahuan, teknologi juga seni (IPTEKS), serta iman dan takwa (IMTAK) yang baik. Oleh karena itu, pengembangan dibidang pendidikan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun masyarakat dan segala usaha harus diupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Mengingat fungsinya memanusiakan manusia, pembaharuan dalam bidang pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan agar pendidikan itu sendiri dapat memberi kontribusi seperti yang selama ini diharapkan. Pembaharuan itu tidak semata-mata merupakan tanggung jawab pemerintah melainkan tanggung jawab seluruh komponen bangsa. Salah satu hal utama yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah berupaya dengan segenap tenaga untuk memberdayakan seluruh komponen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan agar seluruh komponen bangsa terangkum dalam masyarakat yang terdidik.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar sebagai salah satu tolak ukur peningkatan mutu pendidikan, banyak mendapatkan sorotan. Arah

dan tujuan peningkatan mutu pendidikan adalah untuk menghasilkan mutu lulusan yang memiliki kemampuan dan berkualitas. Kemampuan atau kualitas lulusan pendidikan itu bisa ditunjukkan dengan prestasi belajar yang dicapai. Dengan demikian, usaha meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah gambaran dari pengetahuan, keterampilan ataupun sikap yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar juga merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah dan biasanya ditunjukkan dengan skor atau nilai yang dikembangkan oleh guru. Dengan kata lain, prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang telah diukur dan ditunjukkan dengan nilai. Bagi sekolah, tingginya prestasi yang dapat diraih siswa akan menggembirakan para pendidik karena hal tersebut merupakan indikator efektivitas dan produktivitas proses belajar mengajar dan sekaligus juga mengangkat citra sekolah. Bagi orang tua, prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu kebanggaan tersendiri dalam usaha membimbing dan mengarahkan anak-anak dalam kegiatan akademiknya. Sedangkan bagi siswa sendiri, tingginya prestasi yang diraih dapat memberikan dampak psikologis yang positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri, motif berprestasi dan tingkat kreativitas.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran lebih banyak kepada siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang dihadapi siswa di rumah. Pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah mencakup banyak bidang, seperti bidang akademis, bidang olahraga dan bidang tingkah laku sosial. Di dalam sekolah siswa dituntut untuk mampu mengembangkan segenap kemampuan

dirinya dalam menghadapi pembelajaran sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya dan mampu mengekspresikan dirinya.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa, guru harus mengetahui bahwa mengajar merupakan usaha untuk mempersiapkan siswa dengan berbagai kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam menghadapi perkembangan kemampuan siswa, antara lain faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern merupakan faktor yang berada di luar diri siswa, meliputi faktor lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Sedangkan faktor intern merupakan faktor yang berada dalam diri siswa, antara lain menyangkut faktor biologis dan psikologis.

Unifa Rosyidi, Kepala Pusat Pengembangan Profesi Pendidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kemendikbud, mengatakan “kompetensi guru tetap rendah karena pembinaannya tidak berdasarkan hasil UKG tiap guru”. Sebenarnya UKG secara nasional pernah dilakukan kemendikbud pada 2004. Hasilnya, kompetensi guru di jenjang TK-SMA/SMK memprihatinkan. Para guru tidak menguasai mata pelajaran yang ampunya. Nilai rata-rata guru mata pelajaran berkisar diangka 18-23. Kompetensi guru kelas TK rata-rata 41,95, sedangkan guru kelas SD 37,82. Demikian juga hasil uji kompetensi awal (UKA) guru tahun 2012. Secara nasional, rerata kompetensi guru TK (58,87), SD (36,86), SMA (51,35), SMK (50,02), serta pengawas (32,58). Ada guru yang mendapat nilai terendah 1 dari skala 100. Nilai tertinggi guru masih di bawah 100, yakni di kisarkan 80-97,

hanya dicapai satu guru untuk tiap jenjang.¹ Kompetensi yang dimiliki guru akan mempengaruhi prestasi belajar siswa secara tidak langsung, karena dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting sekali.

Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, guru memerlukan pedoman. Pedoman tersebut adalah kurikulum. Dari kurikulum, guru dapat mengetahui uraian program dan materi pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dari tahun ke tahun berikut kompetensi yang harus dicapai dari program-program dan materi tersebut. Program-program tersebut akan diuraikan oleh guru dalam bentuk satuan-satuan pelajaran dan kemudian akan diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dalam beberapa bulan terakhir, harian *Kompas* membuat tulisan dari mereka yang pro kontra terhadap rencana implementasi kurikulum 2013, dikarenakan kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Rumusannya berdasarkan sudut pandang yang berbeda dengan kurikulum berbasis materi sehingga sangat dimungkinkan terjadi perbedaan persepsi tentang bagaimana kurikulum seharusnya dirancang. Perbedaan ini menyebabkan munculnya berbagai kritik dari yang terbiasa menggunakan kurikulum berbasis materi. Untuk

¹ Ester Lince Napitupulu, *Kompetensi Guru Mempriatinkan*, 2012, p.1 (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/07/25/19413379/Kompetensi.Guru.Memprihatinkan>), diakses pada tanggal 5 April 2013

itu, ada baiknya memahami lebih dahulu konstruksi kompetensi dalam kurikulum sesuai koridor yang telah digariskan UU Sisdiknas sebelum mengkritik.²

Kegiatan belajar mengajar yang optimal dan prestasi belajar akan sulit dicapai jika sarana dan prasarana sekolah minim apalagi buruk. Rendahnya sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia. Sekarang ini masih banyak sekali kasus sekolah-sekolah yang tidak layak pakai, atap sekolah yang mau roboh, dinding sekolah yang sudah retak dan hal ini sangat ironis bila melihat anggaran pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini (20% dari APBN). Permasalahan yang lebih ringan lainnya adalah ketersediaan alat-alat dan sarana yang mendukung pendidikan seperti perpustakaan sekolah, laboratorium sekolah dan ruang kelas yang cukup. Masalah-masalah seperti ini tidak hanya terjadi di daerah-daerah pedesaan dan terpencil saja, namun juga ada di kota besar. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan megahnya gedung DPR, gedung Walikota atau gedung pemerintahan lainnya. Sehingga hal tersebut menjadi bukti kurangnya perhatian pemerintah pada pemerataan pendidikan di Indonesia.³

Beberapa kendala lain yang cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik antara lain dapat berupa minat dan motivasi. Minat yang besar terhadap sesuatu hal, merupakan modal yang besar untuk mencapai sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Dan sebaliknya siswa yang kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan

² Mohammad Nuh, *Kurikulum 2013*, 2013, p. 1 (<http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/08/08205286/Kurikulum.2013>), diakses pada tanggal 5 April 2013

³ Saroh Ganik Haryati, *Wajah Buruk Pendidikan di Indonesia*, 2012, p.1 (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/21/wajah-buruk-pendidikan-di-indonesia-518560.html>), diakses pada tanggal 28 Februari 2013

bermalas-malasan untuk mempelajarinya. Seperti suatu kasus pada Kegagalan Ujian Nasional (UN) sekolah menengah atas/madrasah aliyah/sekolah menengah kejuruan di DI Yogyakarta pada tahun 2010 paling banyak terdapat pada mata uji bahasa. Hal ini menunjukkan karena menurunnya minat belajar bahasa. Alhasil hasil ujian nasional banyak yang mengalami kegagalan.⁴

Lingkungan sosial masyarakat juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, lingkungan sosial masyarakat seperti suara mesin pabrik, truk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan sebagainya yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, karena itulah diserahkan agar lingkungan sekolah didirikan di tempat yang jauh di keramaian pabrik, lalu lintas dan pasar lingkungan sosial yang jorok pun dapat mengganggu belajar.⁵

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah *Task Commitment* atau komitmen terhadap tugas. Komitmen terhadap tugas (*task commitment*) sendiri adalah motivasi internal yang mendorong orang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugas, meskipun mengalami macam-macam rintangan, secara khusus adalah tugas akademis. Keluhan malas belajar dan cuek terhadap tugas sering kali masih terjadi pada peserta didik. Pada umumnya tugas yang diberikan guru tidak dibuat atau batu dikerjakan disekolah pada hari itu, sehingga siswa juga beriskap masa bodo pada pelajaran yang diberikan atau beberapa siswa juga ada yang mengerjakan tugas yang dengan asal-asalan dan tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya. Seperti kasus berikut ini, “seorang guru memberikan tugas kepada siswanya untuk

⁴ Irene Sarwindaningrum, *Kegagalan UN Terbanyak di Bahasa*, (<http://edukasi.kompas.com/read/2010/04/28/21465141/Kegagalan.UN.Terbanyak.di.Bahasa>), diakses pada tanggal 28 Februari 2013

⁵ Suqiharto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*, (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156075-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/>), diakses pada tanggal 28 Februari 2013

membuat suatu hasil karya dari materi pelajaran yang telah diikuti, dengan memberikan deadline waktu pengumpulan 1 minggu. Yang kemudian terjadi ialah malam sebelum hari pengumpulan tugas / sehari sebelumnya tugas tersebut baru dikerjakan. Tentu saja hasil yang diperoleh tidak maksimal. Padahal pertimbangan guru tersebut memberikan jangka waktu satu minggu agar siswa dapat memikirkan konsep / ide, mengerjakan dengan hati-hati dan berusaha membuat karya yang terbaik sehingga dampaknya nilai yang akan didapatpun dapat maksimal. Dengan waktu maksimal 3-4 hari, sebenarnya tugas tersebut dapat dikerjakan, sehingga siswa juga belajar untuk memmanage waktu dengan baik supaya dapat lebih efisien, jadi tidak mengerjakan dengan mepet atau istilah yang sering didengar “sks” (sistem kebut semalam).”⁶

Dari pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 44 Jakarta, diketahui bahwa hampir setiap pagi, ada saja siswa yang mengerjakan pekerjaan rumahnya di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki tanggung jawab pada tugasnya. Ada saja yang menjadi alasan siswa mengerjakan tugas rumah di sekolah antara lain, siswa lupa pada tugasnya dan mengalami kesulitan mengerjakan tugasnya sendiri di rumah. Siswa menganggap pekerjaan rumah/tugas sekolah adalah hanya sebuah kewajiban yang harus dikerjakan, jika tidak maka akan mendapat sanksi, yang pada akhirnya muncul pendapat siswa “yang penting dikerjakan”. Hal ini menyebabkan tidak ada ketertarikan dan perasaan lekat siswa pada tugasnya.

⁶ Danny, *Menunda Pekerjaan = Korupsi ?*, 2012, (<http://sosbud.kompasiana.com/2012/03/10/menunda-pekerjaan-korupsi-441373.html>), diakses pada tanggal 19 April 2013

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan pentingnya pembahasan tentang *task commitment*, maka peneliti memutuskan untuk meneliti hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1. Masih rendahnya kompetensi guru
2. Tidak efektifnya kurikulum
3. Minimnya sarana dan prasarana sekolah
4. Menurunnya minat belajar siswa
5. Kondisi lingkungan sosial masyarakat yang kurang mendukung
6. Masih rendahnya *task commitment dalam diri siswa*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada: “Hubungan antara *Task Commitment* dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta”

Task commitment yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah komitmen siswa terhadap tugas akademisnya yang dilihat dari ciri-ciri *task commitment* yaitu tekun, ulet, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, mandiri, berusaha untuk

berprestasi, senang belajar dan keyakinan yang tinggi. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai mid semester.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta?”

E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Secara umum kegunaan penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus perkembangan dunia pendidikan dalam perubahan hubungan hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa di sekolah, sebagai salah satu aspek penting dalam belajar dan perkembangan pengalaman belajar siswa.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil dari penelitian ini dapat berguna dari segi praktis antara lain:

- a. Memberikan bahan masukan tentang pentingnya komitmen pada tugas (*task commitment*) untuk proses belajar. Karena dengan *task commitment*

yang tinggi, siswa bisa lebih menikmati proses belajarnya, sehingga tugas dan belajar tidak hanya menjadi beban siswa.

- b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berharga dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama bangku perkuliahan, sehingga dapat mematangkan pola pikir dan perilaku peneliti.
- c. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan pemikiran mengenai hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa.
- d. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar

1.1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kemudian Bloom menjelaskan “tiga aspek belajar sebagai berikut:

- a) Ranah Kognitif
Terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b) Ranah Afektif
Terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah Psikomotoris

Terdiri dari enam aspek yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.”⁷

Menurut Syaeful Djamarah dalam bukunya mengemukakan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil aktivitas dalam mengajar.⁸ Sedangkan Slameto mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar.⁹ Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Dari uraian di atas, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Prestasi belajar menurut Tu’u adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru¹⁰. Menurut Wuryani prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil perbuatan belajar¹¹. Prestasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar. Menurut Ngalim purwanto “prestasi belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka tertentu.”¹²

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), p. 22

⁸ Syaeful Bahri Djamarah, “*Prestasi dan Kompetensi Guru*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), p. 23.

⁹ Slameto, “*Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), p. 10.

¹⁰ Tulus Tu’u, “*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*”, (Jakarta: Grasindo, 2004), p. 75

¹¹ Sri Estuti Wuryani, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2002), p. 408

¹² Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA*, (Jakarta: PT Grasindo: 2005), p.75

Prestasi belajar merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. A. Sobur mengemukakan prestasi belajar adalah perwujudan bentuk hasil belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar¹³.

Abu Ahmadi mengemukakan bahwa :prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan.”¹⁴ Pendapat senada diungkapkan oleh Lanawati “prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.”¹⁵

Dari berbagai teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang mengakibatkan perubahan pada diri seseorang berupa penguasaan dan kecakapan baru yang ditunjukkan dengan hasil berupa nilai.

Evaluasi (penilaian) hasil belajar peserta didik pada dasarnya merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang diarahkan untuk menilai kinerja peserta didik (memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar) secara

¹³ A. Sobur, “*Psikologi Umum*”, (Bandung: Pusaka Setia,2006), p. 86

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, (Jakarta: PT Grasindo), p. 168

berkesinambungan¹⁶. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan secara langsung pada saat peserta didik melakukan aktivitas belajar, maupun secara tidak langsung melalui bukti hasil belajar sesuai dengan kriteria kinerja (*performance criteria*).

Dewa Ketut Sukardi menyatakan “Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning.”¹⁷ Menurut Sumadi Suryabrata, “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.”¹⁸

Tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Syaiful B. Djamarah “Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa peserta didik maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.”¹⁹

Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Saifudin Anwar mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan

¹⁶ “*Kurikulum SMK*”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional edisi, 2004), p. 12

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi, “*Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), p. 51

¹⁸ Sumadi Suryabrata, “*Pengukuran dalam Psikologi Kepribadian*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), p. 324

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, “*Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*”, Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), p. 18

pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.²⁰

Tes ini dilaksanakan dengan berbagai tujuan. Khusus terkait dengan pembelajaran, tes ini dapat berguna untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa, mengetahui tingkat keberhasilan PBM, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, dan memberikan pertanggung jawaban (*accountability*).

Syaifuddin Azwar menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu : 1) Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif). 2) Penilaian berfungsi diagnostic. 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan (placement). 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif)²¹.

Fungsi penilaian selektif merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Fungsi penilaian diagnostik selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya siswa tersebut ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainya. Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan.

Cara mengukur prestasi belajar yang selama ini digunakan adalah dengan mengukur tes-tes, yang biasa disebut dengan ulangan. Tes dibagi menjadi dua yaitu: tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif adalah tes yang diadakan sebelum atau selama pelajaran berlangsung, sedangkan tes sumatif adalah tes yang diselenggarakan pada saat keseluruhan kegiatan belajar mengajar, tes sumatif merupakan ujian akhir semester. Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan “ Tes

²⁰ Saifuddin Azwar, “*Penyusunan Skala Psikologi* (edisi VII)”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), p. 8-9

²¹ Saifuddin Azwar, “*Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset,1998), p. 11

dibedakan menjadi tiga macam yaitu *tes diagnostik, tes formatif, tes summative*.²²

Lebih lanjut Arikunto mengemukakan, tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dapat dilakukan perlakuan yang tepat. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha memperbaiki proses belajar. Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Dari tes sumatif inilah prestasi belajar siswa diketahui. Dalam penelitian ini evaluasi yang digunakan adalah dalam jenis yang di titik beratkan pada evaluasi belajar siswa di sekolah yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai baik berbentuk rapor dan laporan lain seperti nilai mid semester, dimana angka mid semester tersebut mencerminkan keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajarnya. Prestasi belajar siswa didokumentasikan dalam bentuk buku laporan (rapor). Buku laporan berisi informasi hasil belajar peserta didik yang memberikan gambaran secara rinci tentang pencapaian kompetensi pada tahap waktu pembelajaran tertentu.²³

²² Suharsimi Arikunto, "Evaluasi Pendidikan", 1986, p. 26

²³ "Kurikulum SMK", *Op. Cit.*, p. 27

Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, di rapor dinyatakan dalam angka dan huruf yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang diukur. Rapor atau sering dikenal buku laporan hasil belajar pada SMK memiliki modifikasi penilaian dengan kriteria sebagai berikut:²⁴

Tabel II.1
Kriteria Penilaian Rapor

NILAI	PREDIKAT
90 – 100	Lulus Amat Baik
75 – 89	Lulus Baik
60 – 74	Lulus Cukup
0 – 59	Belum Lulus

Ukuran yang tercantum pada rapor menggambarkan pencapaian hasil belajar pada siswa selama berada di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi siswa merupakan informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dipastikan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut berupa terjadinya perubahan dan peningkatan terhadap beberapa aspek atau kawasan (*domain*) belajar sebagaimana dijelaskan Latuheru yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.²⁵

Bloom mengemukakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kawasan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁶.

²⁴“Petunjuk Pengisian Buku Laporan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), p. 5

²⁵ Jhon Latuheru,” *Media Pembelajaran (Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini)*”, (Ujung Pandang: Badan Penerbit UNM, 2002), p. 35

²⁶ Benyamin S, Bloom, “*Taxonomy of Educational Objective, Cognitive Domain, Book I*”, (New York : Logman, 1982). p. 95

Aspek kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Aspek *afektif* berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan motorik.

Senada dengan Latuheru dan Bloom, menurut Gagne, prestasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu : 1) keterampilan intelektual, 2) informasi verbal, 3) strategi *kognitif*, 4) keterampilan motorik, dan 5) sikap²⁷.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

1.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar individu. Menurut W. S. Winkel, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi: (1) Faktor Jasmaniah (fisiologis). Yang termasuk faktor ini antara

²⁷ Gagne Briggs, "*Principles of Instructional Design*", (New York : Holt Rinehart and Winston Inc, 1979), p. 44

lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. (2) Faktor psikologis. Yang termasuk faktor psikologis antara lain: intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), non Intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), faktor kondisi fisik. Faktor-faktor Eksternal. Yang termasuk faktor eksternal antara lain: (1) Faktor pengaturan belajar disekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa). (2) Faktor sosial disekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa). (3) Faktor situasional (keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).²⁸

Menurut Reni Akbar-Hawadi “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan dari luarnya dirinya (faktor eksternal).

Faktor Internal meliputi:

- 1 Kemampuan intelektual. Dari beberapa penelitian, ditemukan adanya korelasi positif dan cukup kuat antara taraf intelegensi dengan prestasi seseorang, yaitu berkisar 0,70.
- 2 Minat. Pada umumnya seseorang akan merasa senang melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya.
- 3 Bakat. Bakat merupakan kapasitas untuk belajar dan arena itu baru terwujud kalau sudah mendapat latihan.
- 4 Sikap. Seseorang akan menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya pada objek yang dinilainya berguna atau tidak.
- 5 Motivasi berprestasi. Semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka akan semakin baik prestasi yang akan diraihinya.
- 6 Konsep diri. Konsep diri menunjukkan bagaimana seseorang memandang dirinya serta kemampuan yang ia miliki. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih berhasil di sekolah.
- 7 Sistem nilai. Sistem nilai merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang tentang cara bertingkah laku dan kondisi akhir dari yang diinginkannya. Sistem nilai yang dianut dapat mempengaruhi dan menentukan motivasi, gaya hidup dan tindakan seseorang.

Faktor Eksternal meliputi:

1. Lingkungan sekolah. Hal-hal yang mempengaruhi prestasi siswa disekolah adalah keadaan fisik sekolah, fisik ruangan, kelengkapan alat pelajaran, disiplin sekolah, metode belajar mengajar serta hubungan antar siswa dengan guru. Beberapa penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara sikap guru dan pelajaran dengan prestasi belajar siswa.
2. Lingkungan keluarga. Hal-hal yang mempengaruhi prestasi siswa dari keluarga adalah hubungan siswa dengan anggota keluarganya, ukuran besarnya keluarga, bentuk keluarga, pendidikan orang tua, keadaan ekonomi keluarga.

²⁸ W. S. Winkel, "Psikologi Pengajaran", (Jakarta : Grasindo,1983), h. 43.

3. Lingkungan masyarakat. Hal ini berupa kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh siswa seperti ikut klub olah raga, karang taruna, dan sebagainya.”²⁹

2. Task Commitment

Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan potensi adalah hak setiap anak manusia, dimana setiap anak seharusnya memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kemampuan, minat serta kecepatannya untuk dapat berkembang seoptimal mungkin. Hal ini dilakukan agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Menurut Renzulli tiga dasar yang akan membangun kesuksesan dan pijakan bagi seseorang, yaitu : kemampuan di atas rata-rata, *Task commitment* dan kreativitas.

Task commitment merupakan suatu bentuk halus dari motivasi. Jika motivasi biasanya diidentifikasi sebagai suatu proses energi umum yang merupakan faktor pemicu pada organisme, tanggung jawab energi tersebut ditampilkan pada tugas tertentu dan spesifik. Suatu istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan tanggung jawab adalah ketekunan, keuletan dan, kerja keras, latihan terus menerus, percaya diri dan suatu keyakinan dari kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan penting.

2.1. Pengertian Task Commitment

Wahyono mengemukakan bahwa “kata komitmen, sering kali yang muncul dalam pikiran kita sebuah kata yang mempunyai makna tentang tugas dan tanggung jawab atau sesuatu yang berhubungan dengan janji, keterkaitan, kedisiplinan, kesungguh-sungguhan, motivasi dan loyalitas. Komitmen adalah

²⁹ Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), p. 89

kesepakatan/janji untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan disertai dengan loyalitas berdasarkan kesamaan nilai/visi pribadi dan visi organisasi.”³⁰ Sedangkan *task* (tugas) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tugas-tugas siswa dalam belajar, jadi komitmen yang dimaksudkan disini dispesifikkan kedalam tugas-tugas sekolah.³¹

Menurut Renzulli *task commitment* atau pengikatan diri terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena ia telah mengikat dirinya terhadap tugas tersebut atas kehendaknya sendiri.”³²

Tiga hal yang menjadi sorotan dalam *task commitment* menurut Renzulli, yang pertama, komitmen terhadap tugas (*task commitment*) adalah suatu kapasitas yang tinggi dari ketertarikan, antusias, daya tarik, dan keterlibatan dalam tugas dan masalah yang berkaitan dengan proses belajar. kedua, komitmen terhadap tugas (*task commitment*) adalah kapasitas untuk tekun, bertahan pada tugas, keteguhan bekerja keras pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya, disertai dengan kepercayaan diri, kemauan yang kuat dan dapat dipercaya dalam tanggung jawabnya menyelesaikan tugas yang penting, juga terbebas dari perasaan tidak mampu. Sedangkan yang ketiga, bahwa komitmen terhadap tugas (*task commitment*) merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dengan alasan yang khusus, kemampuan untuk menentukan pilihan yang utama,

³⁰ Joko Wahyono, *Sekolah Kaya Sekolah Miskin Guru Kaya Guru Miskin*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), p. 64

³¹ Reni Akbar-Hawadi, *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), p. 67-68

³² Utami Munandar, *Kreativitas dan keberkatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), p. 34

menentukan standar yang tinggi untuk satu tugasnya, membuka diri terhadap kritik dari luar dan mengembangkan keunggulan tentang tiap tugasnya.³³

Sedangkan menurut Crutchfield *task commitment* merupakan subjek yang kreatif dapat bertahan terhadap tekanan sosial karena orientasi yang lebih kuat terhadap tuntutan tugas.³⁴

Sutratinah Tirtonegoro mengemukakan bahwa *task commitment*, yaitu semangat dan pengikatan diri sepenuhnya untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas.³⁵

Tidak jauh dengan Sutratinah Tirtonegoro, Munandar mengemukakan *task commitment* sebagai kemampuan diri terhadap tugas atau motivasi. Jadi, ada keinginan dan ketekunan untuk menyelesaikan sesuatu.³⁶

Dari berbagai uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *task commitment* merupakan suatu motivasi internal atau suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan.

2.2. Ciri-ciri *Task Commitment*

Menurut Renzulli ciri-ciri dari *task commitment* adalah sebagai berikut:³⁷

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus untuk waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai);
2. Ulet (tidak lekas putus asa bila menghadapi kesulitan);

³³ Reni Akbar-Hawadi, *Op.cit.*, p. 68-69

³⁴ *Ibid.*,

³⁵ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

³⁶ Windy Novita, *Serba-Serbi Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2007), p. 129

³⁷ Reni Akbar-Hawadi, *Op.cit.*, p. 92

3. Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain;
4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas (ingin mengetahui banyak bahan dari sekedar diajarkan oleh guru);
5. Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya);
6. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa (misalnya terhadap pembangunan, agama, politik, ekonomi, korupsi, dan keadilan);
7. Senang dan rajin belajar dengan penuh semangat;
8. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (dalam pelajaran maupun pekerjaan);
9. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin dengan sesuatu, tidak mudah melepaskan pendapat tersebut);
10. Menunda pemuasan kebutuhan sesaat untuk mencapai tujuan di kemudian hari (membatasi waktu bermain untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi).

Task Commitment sebagai bentuk halus dari motivasi, menurut Freud dengan ciri-ciri sebagai berikut:³⁸

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

³⁸ Sardiman, *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2005), p. 82

2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang-ulang begitu saja)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepas hal yang telah diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Sedangkan menurut Conny Semiawan, dkk mengemukakan ciri-ciri *task commitment* sebagai berikut:³⁹

1. Tekun Menghadapi Tugas;
2. Ulet menghadapi kesulitan;
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi;
4. Ingin mendalami bahan / bidang pengetahuan yang diberikan di dalam kelas;
5. Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin;
6. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;
7. Lebih senang bekerja mandiri;
8. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin;
9. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);

³⁹ Conny Semiawan, dkk., *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1987), p.29

10. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini;
11. Senang mencari dan memecahkan soal-soal (senang belajar).

2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Task Commitment*

Renzulli berpendapat bahwa tanggung jawab terhadap tugas (*task commitment*) dapat dikembangkan melalui stimulasi dan pelatihan. *Task commitment* merupakan suatu bentuk motivasi individu yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Menurut Simyati, dkk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komitmen siswa terhadap tugas sebagai berikut:⁴⁰

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab dengan tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan siswa. Kemampuan akan memperkuat tanggung jawab anak untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah. Kinginan seorang anak perlu dibarengi dengan perkembangan atau kecakapn untuk mencapainya.
- c. Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi kemampuan siswa dalam keadaan sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar dan sebaliknya.
- d. Kondisi lingkungan. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Oleh karena itu, kondisi lingkungan sekolah yang sehat,

⁴⁰ Alvie Syarifa et al., *Jurnal INSAN Vol. 13 No. 01, April 2011*, p. 4

kerukunan hidup, ketertiban, pergaulan serta hubungan antara anak dengan orang tua perlu untuk dipertinggi mutunya.

- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Setiap siswa memiliki perasaan, kemampuan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidupnya. Dengan demikian maka unsur-unsur yang bersifat labil tersebut sangat mudah untuk dipengaruhi.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa. Guru adalah pendidik profesional yang selalu bergaul dengan siswa. Intensitas dalam pergaulan dan bimbingan guru tersebut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa. Sehingga sebagai seorang yang profesional, guru harus mampu membelajarkan siswa secara bijaksana.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti ingin mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Alvie Syarifa dkk, dengan judul penelitian Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen terhadap Tugas (*Task Commitment*) pada Siswa Akselerai tingkat SMA. Dalam Jurnal INSAN Vol. 13 No. 01, April 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas (*task commitment*) sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati, dkk bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi komitmen terhadap tugas seorang siswa adalah hubungan antara anak dengan orang tua, dalam bentuk

dukungan sosial. House mengemukakan bahwa dukungan sosial orang tua dapat diberikan melalui empat cara, yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumentalserta dukungan penilaian. Sedangkan fakhruddin mengemukakan siswa yang memiliki komitmen terhadap tugas (*task commitment*) yang baik di tunjukkan dengan sikap sebagai berikut: (a)tanggung dan ulet (tidak mudah menyerah), (b) mandiri dan bertanggung jawab, (c) menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan resiko sedang, (d) suka elajar dan mempunyai orientasi pada tugas yang tinggi, (e) konsentrasi baik, (f) mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri, (g) mempunyai hasrat untuk bekerja sebaik-baiknya, (h) mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ari Firmanto, dengan judul Kecerdasan, Kreativitas, *Task Commitment* dan jenis kelamin sebagai prediktor prestasi hasil belajar siswa, dalam jurnal Sains dan Praktik Psikologi 2013, Vol. 1 (1). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Hawadi, bahwa siswa dengan *task commitment* tinggi memiliki sikap ulet, tekun, percaya diri dan yakin untuk menyelesaikan tugas denga baik, hal tersebut akan mempersempit kesenjangan antara potensi yang dia miliki (intelektual/bakat) dengan prestasi yang ditunjukkannya.

Penelitian yang pernah dilakukan juga oleh Angelina Dyah dengan judul hubungan persepsi terhadap peran siswa terhadap komitmen pada tugas siswa SMP. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Locke, Latham bahwa persepsi terhadap peran seorang siswa mempengaruhi tingkah laku yang akan dipilihnya, termasuk untuk memiliki komitmen pada tugas (Itask

commitment) yang tinggi, dimana tingkah laku manusia adalah dipengaruhi oleh pemahaman secara sadar tentang tugas dan perannya, rencana, niat, tugas, dan semacamnya.

C. Kerangka Teoretik

Setiap siswa memiliki tingkat *task commitment* yang berbeda-beda, tuntutan akademis yang tinggi, akan meminta tanggung jawab yang tinggi pula dari setiap siswanya. Dalam memenuhi tanggung jawab yang dibebankan, para siswa perlu memenuhi tanggung jawab yang dibebankan, para siswa perlu memiliki *task commitment* yang tinggi.

Dengan adanya masalah yang terjadi di dalam kelas, salah satunya adalah *task commitment* yang rendah, yang dapat dinyatakan dalam bentuk kurangnya berpartisipasi dalam pekerjaan-pekerjaan di kelas dan enggan mengungkapkan pikiran maupun pertanyaan kepada guru dan teman kelas, keluhan malas belajar dan cuek terhadap tugas sering kali masih terjadi pada siswa. Pada umumnya tugas yang diberikan guru tidak dibuat atau baru dikerjakan di sekolah pada hari itu, sehingga siswa juga bersikap masa bodo pada pelajaran yang diberikan atau beberapa siswa juga ada yang mengerjakan dengan asal-asalan sehingga hasil yang diperolehpun kurang maksimal. Adanya masalah rendahnya *task commitment* yang terjadi pada sebagian siswa dapat mempengaruhi perkembangan sistem pendidikan di Indonesia yang menjadi sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui prestasi yang diperoleh dari siswa itu sendiri.

Task commitment merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang prestasi belajar seorang siswa, sehingga dapat menjadi individu yang kreatif-produktif. *Task commitment* juga dapat mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh unsur-unsur yang membangun *task commitment*. Siswa yang memiliki *task commitment* tinggi, maka ia akan cenderung dapat bertahan dalam situasi yang sulit dengan tuntutan akademis yang tinggi, karena ia memiliki motivasi internal dan keterikatan diri terhadap tugas yang baik pula sehingga ia akan mampu mencapai tujuannya untuk berprestasi.

Menurut Munandar *task commitment* sebagai kemampuan pengikatan diri terhadap tugas atau motivasi. Dimana motivasi berperan sebagai sasaran dan sekaligus alat untuk prestasi belajar yang lebih tinggi.⁴¹

Hawadi mengemukakan *task commitment* berarti suatu tekad yang kuat dalam diri sendiri, yang tidak memerlukan dorongan dari luar untuk mencapai suatu prestasi belajar.⁴²

Renzulli mengemukakan tiga kluster yang terdiri dari diatas rata-rata (*above average ability*), tanggung jawab pada tugas (*task commitment*), dan kreativitas (*creativity*) menjadi resep yang dilakukan untuk tercapainya prestasi belajar.⁴³

Galton mengemukakan bahwa *task commitment* merupakan motivasi intrinsik dan kapasitas untuk bekerja keras merupakan kondisi yang diperlukan untuk mencapai prestasi belajar.⁴⁴

⁴¹ Reni Akbar-Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), p. 87

⁴² Reni Akbar-Hawadi, *Op.cit*, p. 140

⁴³ *Ibid*, p. 64

⁴⁴ Utami Munandar, *Op. cit*, p. 34

Siswa yang memiliki *task commitment* tinggi menunjukkan perilaku yang positif terhadap semua tugas-tugasnya sebagai pelajar. Siswa tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan, berusaha dengan keras, ulet dan *continue* untuk menghasilkan pekerjaan yang sebaik-baiknya. Selain itu siswa yang memiliki *task commitment* tinggi tidak mudah puas dengan pekerjaan yang adanya, harapannya tinggi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat waktu serta hasil yang maksimal. Berkurangnya komitmen anak terhadap tugas akan berakibat berkurang pula kesempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi anak. Karena *task commitment* merupakan motivasi internal yang dapat menjadi daya dorong amat kuat untuk memunculkan potensi yang dimiliki.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Task Commitment* dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta yang terletak di Jl. Harapan Jaya 9/5A Kel. Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti telah mengetahui kondisi sekolah tersebut pada masa PPL (Program Pengalaman Lapangan) dimana masih rendahnya *task commitment* dalam diri siswa sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni tahun 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁴⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 1

Kerlinger mengemukakan bahwa metode survey adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁴⁶

Adapun alasan mengemukakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar dua variabel yaitu bebas (*task commitment*) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prestasi belajar) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 44 Jakarta tahun akademik 2012/2013. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 44 Jakarta kelas X Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 75 siswa, terdiri dari 2 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang

⁴⁶ *Ibid*, p. 7

⁴⁷ *Ibid*, p. 72

⁴⁸ *Ibid.*, p.73

sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.⁴⁹ Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 62 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Proses Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
X Akuntansi 1	$38/75 \times 62 = 31$ Siswa
X Akuntansi 2	$37/75 \times 62 = 31$ Siswa
Jumlah	62 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi konseptual

Menurut Bloom yang secara garis besar membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif (intelektual), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotoris (keterampilan dan kemampuan bertindak) yang diperoleh dari hasil evaluasi atas semua pelajaran melalui pengukuran tertentu.

⁴⁹ Suharsini Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 98

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dari prestasi belajar siswa diambil dari ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, yang ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka sebagai laporan hasil kegiatan belajar yang telah dilalui, yakni nilai raport Mid semester.

2. Task Commitment (variabel X)**a. Definisi Konseptual**

Menurut Renzulli *task commitment* atau pengikatan diri terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena ia telah mengikat dirinya terhadap tugas tersebut atas kehendaknya sendiri.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan untuk pengukuran *Task commitment* adalah dengan menggunakan kuesioner dengan 7 buah indikator pernyataan yang ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut: tekun, ulet, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, mandiri, berusaha untuk berprestasi, senang belajar dan keyakinan yang tinggi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument *task commitment* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel *task*

commitment yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument *task commitment* dapat dilihat pada tabel III. 2.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 (lima) alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen *Task Commitment*

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Sesudah Uji Coba
Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk meningkatkan kualitas belajar jika memperoleh nilai jelek Percaya diri yang kuat akan hasil pekerjaannya 	1, 8, 15, 22, 29, 36, 43	15	1, 8, 22, 29, 36, 43
Ulet	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mudah putus asa dalam keadaan yang sulit saat mengerjakan tugas Mempunyai kemauan keras untuk bangkit dari kegagalan dalam melaksanakan tugas dan ulangan 	2, 9, 16, 23, 30, 37, 44, 48	9, 44	2, 16, 23, 30, 37, 48
Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	<ul style="list-style-type: none"> Senang mengikuti pelajaran Antusias dalam mengikuti pelajaran 	3, 10, 17, 24, 31, 38	31	3, 10, 17, 24, 38
Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin pada jawaban sendiri dalam setiap tugas Berusaha untuk mengerjakan tugas sebaik mungkin Berani untuk menggunakan cara yang berbeda dalam mengerjakan soal Berani untuk mengerjakan soal yang sulit 	4, 11, 18, 25, 32, 39, 45, 49	39, 49	4, 11, 18, 25, 32, 45

Berusaha untuk berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk mempelajari materi-materi baru yang akan diajarkan Berusaha mencari sumber belajar lain Konsentrasi penuh saat pelajaran berlangsung 	5, 12, 19, 26, 33, 40, 46, 50	50	5, 12, 19, 26, 33, 40, 46
Senang belajar	<ul style="list-style-type: none"> Merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran Berusaha untuk mempertahankan nilai bagus dan meningkatkannya 	6, 13, 20, 27, 34, 41, 47	20, 27	6, 13, 34, 41, 47
Keyakinan yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk memperoleh nilai tertinggi saat ulangan dan tes Mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian semeseteran 	7, 14, 21, 28, 35, 42	14, 35, 42	7, 21, 28

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk *Task Commitment*

Pilihan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen *Task Commitment*

Proses pengembangan instrumen *task commitment* dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-

butir pertanyaan ini mengacu kepada indikator-indikator *task commitment* seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji coba kepada siswa kelas X Pemasaran 1 sebanyak 30 responden pada SMK Negeri 44 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil uji validitas instrumen 12 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item soal nomor: 9, 14, 15, 20, 27, 31, 35, 39, 42, 44, 49, dan 50. Dengan membuang item soal yang tidak valid maka diperoleh 38 soal pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

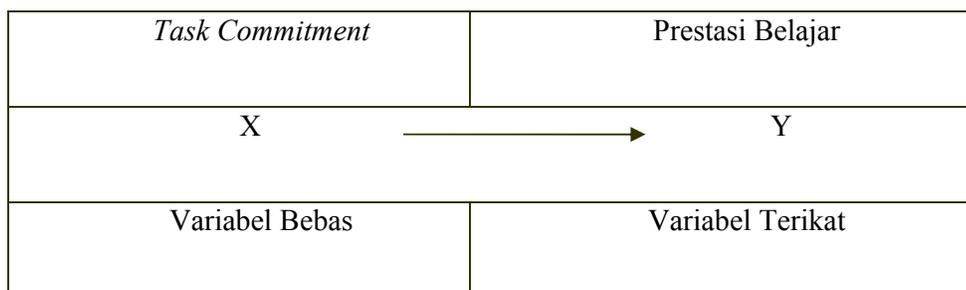
$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan uji coba reliabilitas diperoleh nilai $r_{ii} = 0,920$, atau sebesar 92%.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu *task commitment* dan variabel Y yaitu prestasi belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square.⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵¹ :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

⁵¹ *Ibid.*, p. 466

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_0 , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi

menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari *task commitment* dan prestasi belajar siswa, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANOVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁵²:

Tabel III. 4
Tabel Anova untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total	N	$\sum Y^2$			

⁵² *Ibid*, p. 332

(T)					
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

2. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁵³:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

⁵³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007). p. 182

XY: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁵⁴:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan

⁵⁴ *Ibid*, p. 377

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase⁵⁵. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (prestasi belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (*task commitment*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD: Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

⁵⁵ *Ibid*, p. 36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari SMK Negeri 44 Jakarta. Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum pengolahan data masing-masing variabel. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X, dalam penelitian ini adalah *Task Commitment*. Sedangkan variabel terikat atau variabel yang di pengaruhi di beri simbol Y, yakni Prestasi Belajar (khususnya dalam bidang akademis). Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif.

1. Data Prestasi Belajar

Data mengenai Prestasi Belajar yang merupakan variabel Y dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil rata-rata seluruh nilai Ujian Tengah Semester genap (data prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran 6). Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari Prestasi Belajar.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel Y, yakni Prestasi Belajar. Data Prestasi Belajar yang berasal dari 62 siswa kelas X jurusan Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 71,76, standar deviasi (S) sebesar 4,95, varians (S^2) sebesar 24,55, dan jumlah seluruh data adalah 4.449, dengan

nilai terbesar 79 serta nilai terkecil 54. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9).

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel Y dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel Y adalah sebesar 13 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$) dan panjang kelas interval adalah 4 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14).

Data selengkapnya tentang Prestasi Belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel IV.1.
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar)

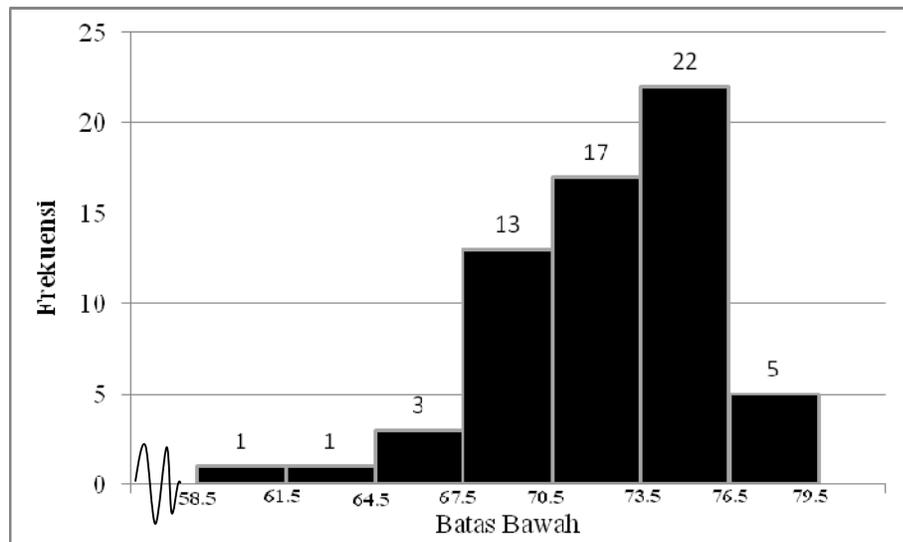
No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	54-57	55.5	1	53.5	2%
2	58-61	59.5	1	58.5	2%
3	62-65	63.5	3	62.5	5%
4	66-69	67.5	13	65.5	21%
5	70-73	71.5	17	69.5	27%
6	74-77	75.5	22	73.5	35%
7	78-81	79.5	5	77.5	8%
	Jumlah		62		100%

Sumber: Data Penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 22 siswa pada kelas interval antara 74 – 77. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 35% nilai prestasi belajar terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 54 – 57 dan pada

rentang 58 – 61 dengan masing-masing diperoleh oleh 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 2% nilai prestasi belajar terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk prestasi belajar, sebagai berikut:



Gambar IV.1.
Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan Tabel IV.1 diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan dari 62 responden diperoleh data yang menggambarkan bahwa prestasi subyek yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 16,13% yang memiliki skor $X \geq 77$; sementara prestasi subyek yang berada pada kategori sedang sebanyak 42 orang dengan persentase 67,74% yang memiliki skor $67 \leq X < 77$; dan prestasi subyek yang berada pada kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 16,13% yang memiliki skor $X < 67$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12).

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat 16,13% atau sebanyak 10 orang siswa, berada pada tingkat prestasi dengan kategori tinggi, artinya siswa tersebut memiliki prestasi yang tinggi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu adanya *task commitment*.

2. Data Task Commitment

Data mengenai *task commitment* yang menjadi variabel X dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Kuesioner variabel X ini memiliki 38 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validitasi dan reliabilitas. Data tersebut diambil dari 62 siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta (data *task commitment* dapat dilihat pada lampiran 4).

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dengan melakukan uji coba instrumen terhadap 30 responden yang peneliti tetapkan sebagai uji coba. Jumlah soal dalam angket uji coba ini terdiri dari 50 item soal dengan kisi-kisi sebagai berikut: (tabel dapat dilihat pada lampiran 1)

Tabel IV. 2.
Kisi-kisi Kuesioner *Task Commitment* Sebelum Uji Coba

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1. Tekun	1, 8, 15, 22, 29, 36, 43	7
2. Ulet	2, 9, 16, 23, 30, 37, 44, 48	8
3. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	3, 10, 17, 24, 31, 38	6
4. Mandiri	4, 11, 18, 25, 32, 39, 45, 49	8

5. Berusaha untuk berprestasi	5, 12, 19, 26, 33, 40, 46, 50	8
6. Senang belajar	6, 13, 20, 27, 34, 41, 47	7
7. Keyakinan yang tinggi	7, 14, 21, 28, 35, 42	6

Setelah angket diujicobakan pada 30 responden, kemudian dicari validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas instrumen 12 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item soal nomor: 9, 14, 15, 20, 27, 31, 35, 39, 42, 44, 49, dan 50. Dengan membuang item soal yang tidak valid maka diperoleh 38 soal pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian, dengan kisi-kisi sebagai berikut: (Perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 2).

Tabel IV. 3.
Kisi-kisi Kuesioner *Task Commitment* Setelah Uji Coba

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1 Tekun	1, 8, 18, 24, 29, 34	6
2 Ulet	2, 13, 19, 25, 30, 38	6
3 Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	3, 9, 14, 20, 31	5
4 Mandiri	4, 10, 15, 21, 26, 35	6
5 Berusaha untuk berprestasi	5, 11, 16, 22, 27, 32, 36	7
6 Senang belajar	6, 12, 28, 33, 37	5
7 Keyakinan yang tinggi	7, 17, 23	3

Dari hasil perhitungan uji coba reliabilitas diperoleh nilai $r_{ii} = 0,920$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk ke dalam kategori (0.800 – 1.000), maka instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi (data uji coba reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3).

Tabel IV. 4.
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r_{ii}	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empiris mengenai *task commitment* siswa. Sehubungan dengan tujuan tersebut, pada bagian ini akan dijabarkan mengenai *task commitment* siswa yang telah diberikan kuesioner.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel X, yakni *task commitment*. Data *task commitment* yang berasal dari 62 siswa kelas X jurusan Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 147,48, standar deviasi (S) sebesar 11,67, varians (S^2) sebesar 136,16, dan jumlah seluruh data adalah 9.144, dengan nilai terbesar 173 serta nilai terkecil 111.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel X dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel X adalah sebesar 62 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Strurges ($K= 1+3,3 \log n$) dan panjang kelas interval adalah 9 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 13).

Data selengkapnya tentang *task commitment* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini

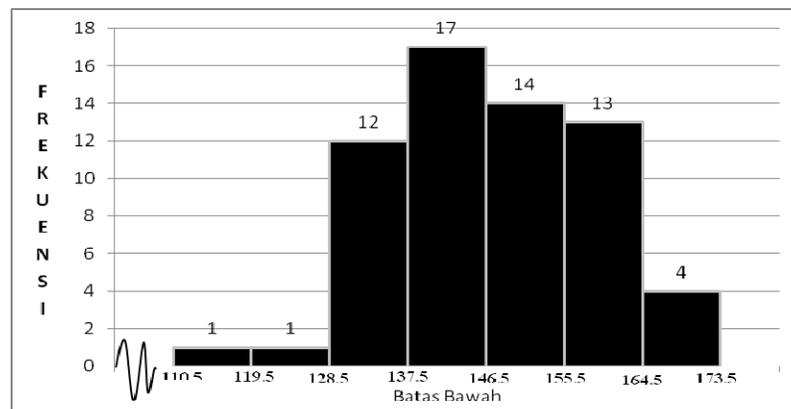
Tabel IV.5.
Distribusi Frekuensi Variabel X (*Task Commitment*)

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	111-119	115	1	110.5	2%
2	120-128	124	1	119.5	2%
3	129-137	133	12	128.5	19%
4	138-146	142	17	137.5	27%
5	147-155	151	14	146.5	23%
6	156-164	161	13	155.5	21%
7	165-173	169	4	164.5	6%
	Jumlah		62		100%

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 17 siswa pada kelas interval antara 138 – 146. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 27% nilai *task commitment* terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 111 – 119 dengan 1 siswa dan pada rentang 120 -128 dengan 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 2% nilai *task commitment* terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk *task commitment*, sebagai berikut:



Gambar IV.2.
Grafik Histogram Variabel X (*Task Commitment*)

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan dari 62 responden diperoleh data yang menggambarkan bahwa *task commitment* subyek yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 18% yang memiliki skor $X \geq 159$; sementara *task commitment* subyek yang berada pada kategori sedang sebanyak 44 orang dengan persentase 71% yang memiliki skor $136 \leq X < 159$; dan *task commitment* subyek yang berada pada kategori rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 11% yang memiliki skor $X < 136$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11).

Dapat dikatakan bahwa terdapat 18% atau sebanyak 11 orang siswa, berada pada tingkat *task commitment* dengan kategori tinggi, artinya siswa tersebut memiliki *task commitment* yang tinggi. *Task commitment* yang tinggi didapat melalui kerja keras dan latihan yang terus menerus secara berkesinambungan, bersemangat, mandiri, dan rajin dalam belajar serta terbuka terhadap masukan yang membangun sehingga siswa merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengidentifikasi berbagai tujuan dan menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta dengan kategori sedang berada pada persentase 71% atau sebanyak 44 siswa. Selain berada pada kategori tinggi dan sedang, 11% atau sebanyak 7 orang siswa pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta belum mampu belajar secara optimal dan mandiri, sehingga

tujuan dalam mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan kemampuan akan sulit tercapai (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11).

Tabel IV.6.
Hasil Skor Indikator *Task Commitment*

Variabel	<i>Task Commitment</i>						
Indikator	Tekun	Ulet	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	Mandiri	Berusaha untuk berprestasi	Senang Belajar	Keyakinan yang tinggi
Jumlah Soal	6	6	5	6	7	5	3
Skor/Persentase(%)	1538 16.82	1456 15.92	1087 11.89	1527 16.70	1523 16.65	1216 13.30	797 8.72

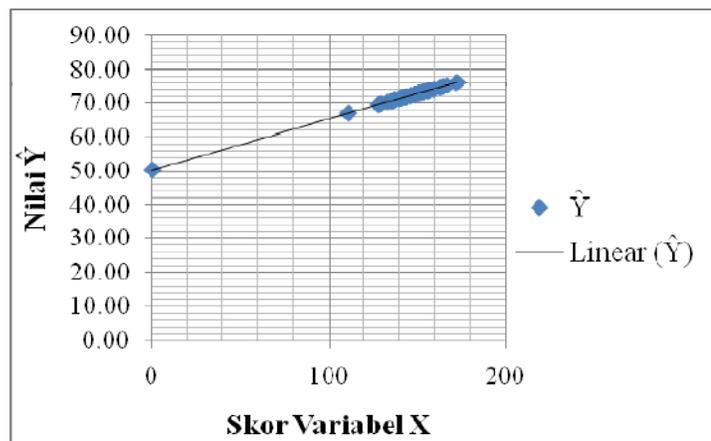
Berdasarkan hasil hitung skor masing-masing indikator dari variabel *task commitment* terlihat bahwa indikator yang memiliki persentase paling besar adalah indikator tekun sebesar 16,82%. Selanjutnya indikator mandiri yaitu sebesar 16,70%, indikator berusaha untuk berprestasi sebesar 16,65%, indikator ulet sebesar 15,92%, indikator senang belajar sebesar 13,30%, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas rutin sebesar 11,89%, dan indikator keyakinan yang tinggi memiliki persentase 8,72%. Terlihat dari perhitungan tersebut bahwa indikator paling berpengaruh dengan variabel prestasi belajar adalah tekun. Siswa yang mampu meningkatkan kualitas belajar, terlebih apabila siswa memperoleh hasil yang kurang bagus, akan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan percaya diri yang kuat akan hasil pekerjaannya. Dengan begitu *task commitment* akan muncul, maka siswa yang memiliki *task commitment* akan memiliki ketekunan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel X dan Y atau sebaliknya. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier $\hat{Y} = 50,34 + 0,15X$ dimana $a = 50,34$ dan $b = 0,15$.

Artinya setiap kenaikan 1 skor *Task Commitment* (X) dapat menyebabkan kenaikan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,15 pada konstanta 50,34. (Perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran 15).



Gambar IV.3.
Grafik Persamaan Linier
Hubungan *Task Commitment* dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana $a = 50,34$ dan $b = 0,15$ maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,15 pada konstanta 50,34.

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel sebanyak 62 siswa, dengan kriteria berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dapat diperoleh nilai L_{hitung} terbesar 0,0968 dan L_{tabel} yaitu nilai kritis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,1125. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16).

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima H_o jika $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_o jika $(F_h) > (F_t)$, dimana H_o adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan $(F_h) 1,33 < F_t (0,05)(32,28) (1,86)$ ini berarti H_o diterima dan model regresi linier (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_o jika $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_o jika

$F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$, dimana H_o adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_o .

Berdasarkan hasil perhitungan F_o sebesar 8,25 dan untuk F_t 0,05 (1,60) adalah 4,00 jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $(F_o) 8,25 > (F_t) 4,00$ ini berarti H_o ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17). Pengujian dilakukan dengan tabel ANOVA.

b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,342$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *task commitment* dengan prestasi belajar karena $r_{xy} > r_t$ yang berarti jika *task commitment* meningkat maka prestasi belajar akan meningkat pula (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19).

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (60). Kriteria pengujian, tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat korelasi

yang signifikan, terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (th) 2,82 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 dan dk 60, diperoleh nilai sebesar 1,67, karena t_{hitung} 2,82 sedangkan t_{tabel} 1,67 maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 11,70% sehingga dapat dikatakan bahwa variable Y prestasi belajar ditentukan oleh variabel X *task commitment* sebesar 11,70% (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 50,34 + 0,15X$. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,15 dan nilai konstanta sebesar 50,34 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (*Task Commitment*) akan menaikkan Y (Prestasi Belajar) sebesar 0,15 pada konstanta 50,34. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier

dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,342$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *task commitment* dengan prestasi belajar. Selain itu diketahui bahwa $t_h > t_t$ yaitu $2,82 > 1,67$ yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara *task commitment* dengan prestasi belajar.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi *task commitment* maka semakin tinggi pula prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah *task commitment* maka semakin rendah pula prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Renzulli bahwa *task commitment* atau pengikatan diri terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena ia telah mengikat dirinya terhadap tugas tersebut atas kehendaknya sendiri untuk mencapai suatu prestasi belajar.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Alvie Syarifa dkk menemukan bahwa dukungan sosial orang tua ditemukan memiliki hubungan signifikan dengan *task commitment* pada siswa akselerasi tingkat SMA⁵⁶. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,531 pada taraf signifikan, artinya adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas (*task commitment*). Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh

⁵⁶ Alvie Syarifa dkk, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen Terhadap Tugas (*Task Commitment*)", (Jurnal INSAN, Vol. 13 No. 01, April 2011)

yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas (*task commitment*) pada siswa akselerasi tingkat SMA relative kecil karena dapat dilihat dari sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar 28,2%, dalam hal ini berarti masih ada 71,8% faktor lain yang lebih mempengaruhi komitmen terhadap tugas (*task commitment*) dibandingkan dengan dukungan sosial orang tua.

Dalam Ari Firmanto hasil penelitiannya menunjukkan, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari *task commitment* terhadap prestasi belajar siswa perempuan.⁵⁷ Berdasarkan rangkuman analisa korelasi diketahui variabel kecerdasan ($r_{x1y}=0,51$) dan *task commitment* ($r_{x3y}=0,20$) memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan variabel prestasi belajar. berdasarkan analisa regresi berganda dengan metode *stepwise* diperoleh hasil bahwa variabel kecerdasan, kreativitas dan *task commitment* memiliki pengaruh yang sangat signifikan, $F=27,35$ $p=0,00$, namun ketika dilakukan *stepwise* nampak bahwa variabel kecerdasan yang memiliki kontribusi paling tinggi terhadap prestasi hasil belajar, $F=67,54$ $p=0,00$, dengan besaran sumbangan 50,5%. Sedangkan besaran sumbangan variabel kreativitas terhadap prestasi hasil belajar sebesar 13,1% dan variabel *task commitment* sebesar 14,6%.

Meskipun penelitian telah dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dikatakan mencapai kebenaran sempurna tanpa

⁵⁷ Ari Firmanto, "Kecerdasan, Kreativitas, *Task Commitment* dan Jenis Kelamin sebagai Prediktor Prestasi Hasil belajar Siswa", (Jurnal Sains dan Praktik Psikologi Volume 1 (1), 2013)

celah, sehingga tidak menutup kemungkinan akan diadakan lagi penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Terbatasnya variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X (*task commitment*) saja yang berakibat pada variabel Y (prestasi belajar). Karena penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar. Padahal masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 11,70%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa sekitar 88,30% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar *task commitment*.

Keterbatasan wawasan keilmuan peneliti mengenai *task commitment* masih perlu dioptimalkan dan ditingkatkan. Sedangkan dalam instrumen penelitian, penyusunan dan pengembangan instrumen yang merujuk kepada teori, menghasilkan tujuh buah indikator, sehingga diputuskan bahwa jumlah item pada masing-masing indikator tidak sama rata, namun lebih disesuaikan pada keterwakilan item tersebut dalam masing-masing indikator yang ada.

Keterbatasan peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data, selain menggunakan kuesioner, peneliti tidak menggunakan metode lainnya, seperti wawancara eksklusif sebagai alat pengumpul data, agar data dapat digambarkan secara lengkap dan akurat. Untuk tempat penelitian ini hanya mengambil tempat penelitian di satu sekolah kejuruan dengan jurusan

akuntansi yakni SMK Negeri 44 Jakarta. Peneliti juga hanya mengambil sampel dari satu angkatan dalam satu jurusan saja.

Keterbatasan analisis data dilakukan secara manual tanpa menggunakan program komputer SPSS (Statistic Package for social Science), sehingga dikhawatirkan masih terdapat kesalahan dalam perhitungannya. Namun, hal tersebut telah diantisipasi dengan cara perhitungan yang berulang-ulang pada analisis data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliabel serta dapat diandalkan, tentang hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *task commitment* (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y) siswa Jurusan Akuntansi angkatan 2012 SMK Negeri 44 Jakarta.
2. Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi tersebut adalah linier. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *task commitment* dengan prestasi belajar. Dan pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan

bahwa prestasi belajar ditentukan oleh *task commitment*. Hal ini menunjukkan bahwa, ciri-ciri yang membangun *task commitment* sudah dimiliki oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 44. Artinya, ciri-ciri yang membangun *task commitment* dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan mereka sehingga prestasi yang tinggi dapat tercapai.

3. Penelitian ini menunjukkan apabila *task commitment* siswa itu tinggi atau positif maka prestasi belajarnya juga tinggi. Demikian juga sebaliknya apabila *task commitment* siswa rendah maka prestasi belajarnya juga rendah. Jadi, hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *task commitment* dengan prestasi belajar. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan *task commitment* maka juga akan terjadi peningkatan pada prestasi belajar. Namun, selain faktor komitmen terhadap tugas (*task commitment*), masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti minat, bakat, kondisi lingkungan, sarana dan prasarana serta masih banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2. Dari data skor rata-rata indikator *task commitment* yang paling berpengaruh terdapat skor terendah yaitu indikator keyakinan yang tinggi, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dan indikator senang belajar. indikator keyakinan yang tinggi memiliki skor yang rendah dapat disebabkan oleh siswa kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi tes/ujian sekolah. Dimana seharusnya sebagai seorang siswa harus memiliki keyakinan akan sesuatu yang ada di dalam dirinya, sehingga nantinya dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian sekolah. Sedangkan untuk indikator cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dapat disebabkan karena siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dikelas. Siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dikelas seharusnya bisa mengikuti pelajaran dengan baik, dengan begitu tugas yang diberikan oleh guru akan bervariasi dengan semakin banyaknya siswa yang antusias mengikuti pelajaran dikelas. Dan pada indikator senang belajar, hal ini disebabkan siswa masih belum mampu dalam meningkatkan nilai dalam akademisnya. Dimana siswa yang belum mampu meningkatkan nilai dalam akademisnya seharusnya terus berusaha belajar dengan penuh semangat dan rajin belajar terus-menerus dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan dirinya terutama dalam bidang akademisnya.
3. Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara *task commitment* dengan prestasi belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta. Karena *task commitment* merupakan salah satu variabel

yang dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar, maka *task commitment* harus dapat diperbanyak untuk referensi teori dalam menemukan indikator-indikator *task commitment*. Apabila indikator *task commitment* ini kurang tepat maka akan kurang memuaskan hasilnya jika dihubungkan dengan prestasi belajar. hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih mengelola *task commitment* dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu prestasi belajar yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, diantaranya bagi:

1. Siswa, *task commitment* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, siswa patut untuk mengembangkan baik dengan sikap tekun, ulet, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, mandiri, berusaha untuk berprestasi, senang belajar, serta keyakinan yang tinggi, sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini mengembangkan ataupun menambah indikator dari variabel *task commitment* yang mempunyai rata-rata skornya terendah yaitu indikator keyakinan yang tinggi, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dan indikator senang belajar. untuk meningkatkan *task commitment* sesuai dengan

indikator yang memiliki skor yang rendah menurut Renzulli *task commitment* atau pengikatan diri terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan untuk mencapai suatu prestasi.

3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau di sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah dasar (SD). Hal ini dikarenakan karakteristik setiap tingkat pendidikan berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *“Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta, 1986
-, *“Manajemen Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Azwar, Saifuddin. *“Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi balajar”*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998
-, *“Penyusunan Skala Psikologi (edisi VII)”*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Bloom, Benjamin S. *“Taxonomy of Educational Objective, Cognitive Domain, Book I”*, New York : Logman, 1982
- Danny. *Menunda Pekerjaan = Korupsi ?*. 2012.
<http://sosbud.kompasiana.com/2012/03/10/menunda-pekerjaan-korupsi-441373.html>. (diakses pada tanggal 19 April 2013)
- Djamarah, Syaeful Bahri. *“Prestasi dan Kompetensi Guru”* Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Djamarah, Syaeful Bahri dan Aswan Zain. *“Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif”*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2000
- Gagne Briggs. *“Principles of Instructional Design”*. New York : Holt Rinehart and Winston Inc, 1979
- Ginanjar, Ary Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2001
- Habsari, Sri. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: PT Grasindo: 2005

- Haryati, Saroh Ganik. *Wajah Buruk Pendidikan di Indonesia*. 2012. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/21/wajah-buruk-pendidikan-di-indonesia-518560.html>. (diakses pada tanggal 28 Februari 2013)
- Hawadi, Reni Akbar. *Akselerasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: PT Grasindo
-, *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-Tes*. Jakarta: PT Grasindo, 2005
-, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo, 2006
- Latuheru, Jhon. "Media Pembelajaran (Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini)". Ujung Pandang: Badan Penerbit UNM, 2002
- Mohammad, Nuh. *Kurikulum 2013*. 2013. <http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/08/08205286/Kurikulum.2013>. (diakses pada tanggal 5 April 2013)
- Munandar, Utami. *Kreativitas dan keberkatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Napitupulu, Ester Lince. *Kompetensi Guru Mempriatinkan*. 2012. <http://edukasi.kompas.com/read/2012/07/25/19413379/Kompetensi.Guru.Memprihatinkan>. (diakses pada tanggal 5 April 2013)
- Sardiman. *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2005
- Sarwindaningrum, Irene. *Kegagalan UN Terbanyak di Bahasa*. <http://edukasi.kompas.com/read/2010/04/28/21465141/Kegagalan.UN.Terbanyak.di.Bahasa>. (diakses pada tanggal 28 Februari 2013)
- Slameto. "Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya". Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003

- Sobur, A. *“Psikologi Umum”*. Bandung: Pusaka Setia, 2006
- Sudjana, Nana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005
-, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2004
-, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Sukardi, Dewa Ketut. *“Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah”*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Suqiharto. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156075-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil/>. (diakses pada tanggal 28 Februari 2013)
- Suryabrata, Sumadi. *“Pengukuran dalam Psikologi Kepribadian”*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987
- Tulus Tu’u. *“Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa”*. Jakarta: Grasindo, 2004
- Wahyono, Joko. *Sekolah Kaya Sekolah Miskin Guru Kaya Guru Miskin*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Winkel, W. S. *“Psikologi Pengajaran”*. Jakarta : Grasindo, 1983
- Wuryani, Sri Estuti. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2002

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Uji Coba Komitmen Terhadap Tugas (*Task Commitment*)

Petunjuk !

1. Bacalah dengan baik pertanyaan di bawah ini dan pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan memberi tanda cek list (\checkmark) pada jawaban disebelah kanan di bawah huruf.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak suka bekerja sama dan member jawaban pada teman saat ulangan		\checkmark			

2. Jika anda salah dalam menjawab pertanyaan tersebut, maka coretlah jawaban yang salah dan kemudian beri tanda cek list (\checkmark) pada jawaban yang baru yang sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.
3. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat diri anda, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh/merugikan orang lain.

Saya berharap adik-adik dapat mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya, sesuai dengan pengalaman dan pendapat adik-adik. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dan tidak ada hubungannya dengan nilai adik-adik. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Respek Saya

Rini Mustika Ayu

Identitas Responden

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
 Nama Responden :
 Kelas :
 No. Telepon :

Kuesioner Komitmen terhadap Tugas (*Task Commitment*)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Jika nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya dengan belajar yang lebih giat.					
2	Saya akan bertanya pada orang yang saya anggap lebih mengerti jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.					
3	Setelah belajar, saya mencoba mengukur hasil belajar dengan mengerjakan contoh soal-soal dan mencocokkan dengan kunci jawabannya.					
4	Saya yakin jika selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dengan baik, maka tidak akan menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas dan ulangan.					
5	Sebelum suatu pokok bahasan disampaikan oleh guru, saya pasti sudah membacanya sendiri di rumah.					
6	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran dikelas.					
7	Dalam mengerjakan soal ulangan atau tes semester, saya tidak asal menjawab karena bagi saya nilai bagus dalam ulangan atau tes semester sangat berarti.					
8	Saya mempelajari kembali jawaban yang benar dari setiap jawaban saya yang salah dalam ulangan.					
9	Jika ada tugas individual sebisa mungkin saya mengerjakan tugas dengan tidak bertanya pada teman.					
10	Selama pelajaran berlangsung, saya merasakan tidak ingin pelajaran cepat berakhir.					
11	Saya tidak suka bekerja sama dan memberi jawaban pada teman saat ulangan.					
12	Bila guru akan mengajarkan materi selanjutnya saya bersemangat untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh.					
13	Sewaktu mengikuti pelajaran, saya tidak ingin melewatkan sedikitpun penjelasan yang disampaikan oleh guru.					
14	Jika saya menemukan soal yang sulit dalam ulangan, saya tidak akan membiarkan jawaban kosong begitu saja, karena saya berusaha untuk mendapatkan nilai tertinggi.					
15	Saya tetap optimis hasil pekerjaan saya benar meskipun pekerjaan saya berbeda dengan hasil pekerjaan teman.					
16	Jika pada tugas dan ulangan sebelumnya mendapat nilai yang menurut saya tidak memuaskan, meskipun mengantuk, saya tidak akan berangkat tidur jika belum dapat menyelesaikan semua tugas atau mempelajari materinya.					
17	Saya selalu memperhatikan setiap pelajaran dari awal sampai akhir.					
18	Jika akan menghadapi ulangan atau tes, saya harus belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ingin bergantung pada orang lain.					
19	Saya juga membaca buku referensi lain selain yang diwajibkan oleh guru.					
20	Jika memperoleh nilai bagus dalam ulangan atau tes, saya akan lebih bersemangat lagi belajar agar nilai tetap bagus.					

21	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi belajar.					
22	Saya perlu belajar dengan baik supaya kelak saya tidak menemui kesulitan saat belajar.					
23	Jika saya kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru, maka saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.					
24	Saya selalu bersemangat untuk berangkat ke sekolah.					
25	Dalam mengerjakan soal ulangan atau tes, saya berusaha tidak ingin meminta bantuan teman, karena ingin mengukur kemampuan saya.					
26	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah soal, saya akan membaca buku-buku yang menyajikan contoh-contoh soal berikut pembahasannya lengkap.					
27	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ingin gagal atau mendapat nilai yang lebih jelek dari teman saya.					
28	Saya merasa puas jika berhasil menyelesaikan sebuah soal yang tergolong sulit.					
29	Tugas atau PR lebih baik saya kerjakan sendiri, karena ingin mengetahui tingkat penguasaan saya.					
30	Meskipun tidak ada tugas atau PR, saya selalu mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuan dalam memecahkan soal-soal.					
31	Saya mudah bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.					
32	Jika kurang memahami sebuah pokok bahasan yang disampaikan guru, saya berusaha mempelajari kembali di rumah.					
33	Saya tetap bisa menghafal meskipun keadaan rumah sangat ribut.					
34	Saya selalu berusaha meningkatkan diri untuk belajar agar tidak mengalami kegagalan.					
35	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau ulangan, saya berusaha mencari jawaban dengan cara apapun.					
36	Saya tidak perlu belajar saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas.					
37	Saya banyak mengerjakan soal-soal sebagai latihan, apalagi setiap akan menghadapi ulangan atau tes.					
38	Saya merasa mengantuk saat mengikuti pelajaran berlangsung di kelas.					
39	Jika menemukan cara yang lebih mudah dalam mengerjakan soal dari pada yang telah diajarkan guru, saya lebih suka menggunakan cara saya sendiri.					
40	Saya belajar yang akan di pelajari esok hari sebagai bekal jika sewaktu-waktu guru memberi pertanyaan, saya bisa menjawab.					
41	Saya merasa senang jika guru terlambat masuk kelas, sehingga jam mengajar berkurang.					
42	Karena materinya sangat banyak, saya membuat catatan kecil untuk menghadapi ulangan semesteran.					
43	Saya merasa putus asa saat mendapatkan nilai jelek					

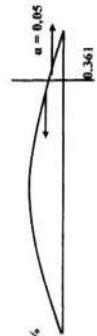
44	Saya berusaha menyusun catatan yang rapih dan lengkap untuk memudahkan saya mempelajarinya.					
45	Meskipun belum yakin bisa, saya selalu merasa tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit, dengan berfikir secara ekstra.					
46	Dalam belajar saya hanya sekedar membaca saja tidak harus untuk paham dengan apa yang saya baca.					
47	Saya tidak belajar saat akan menghadapi tes atau ulangan.					
48	Jika saya menemui kesulitan pada waktu tes, maka saya bertekad untuk menyalin jawaban teman.					
49	Saya merasa tidak perlu bertanya pada teman yang lebih pandai jika menemui kesulitan dalam belajar.					
50	Sewaktu menerima pelajaran, konsentrasi saya mudah terganggu jika teman-teman saya dari kelas lain melakukan kegiatan di luar kelas.					

Uji Validitas Variabel X

No	Responden	Kelas	Skor Tlp Butir (Skala Likert)																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Gary Ramadhani	X PM 1	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4
2	Ayu Surowati	X PM 1	5	5	4	5	3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	Ihita Sukmayani	X PM 1	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	Kele Aya R	X PM 1	4	4	5	5	2	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	Dhen Masulidina	X PM 1	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
6	Harris Syahputra	X PM 1	4	4	2	4	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7	Indah Wahyu Sari	X PM 1	4	5	4	2	5	4	4	3	1	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
8	Ihdina Wahyu A	X PM 1	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
9	Fitri Puspin Sari	X PM 1	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
10	Fajar Dwi Putra	X PM 1	5	5	4	4	5	3	4	5	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
11	Dea Nur Savitry	X PM 1	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
12	Hannisa Ramlin	X PM 1	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
13	Dewi Rihani	X PM 1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
14	Citra Didi R	X PM 1	4	5	4	5	3	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
15	Bayu Arifaji	X PM 1	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
16	Desy Yunitasari	X PM 1	5	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17	Ayu Rosdiana	X PM 1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	5
18	Alya Aprilia Sari	X PM 1	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
19	Ari Novia K	X PM 1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Anissa Dhyva S	X PM 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Dayana Iyafika	X PM 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	Dayana Iyafika	X PM 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Jelja Ayu	X PM 1	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
24	Autopi	X PM 1	5	4	1	5	2	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
25	Chaerunnisa	X PM 1	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
26	Fitriana Zahra S	X PM 1	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
27	Aprilia Aditya H	X PM 1	4	4	5	4	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
28	Fenny Octaviah	X PM 1	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
29	Ahmad Syaidi	X PM 1	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
30	Denna Pratama	X PM 1	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
r hitung			0,475	0,380	0,524	0,368	0,477	0,650	0,418	0,555	-0,061	0,496	0,568	0,599	0,656	0,127	0,192	0,671	0,601	0,677	0,540	0,219	0,486	0,369	0,443	0,645	0,578	
r tabel			0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Status	Jumlah	(%)
VALID	38	82,61
DROP	12	26,09

Diperkenankan karena yang valid di atas 70%
 Seluruh indikator terukur



$$r_{hitung} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Validitas Item
 r hitung

Lampiran 4

Kuesioner *Task Commitment***Petunjuk !**

1. Bacalah dengan baik pertanyaan di bawah ini dan pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan memberi tanda cek list (\checkmark) pada jawaban disebelah kanan di bawah huruf.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak suka bekerja sama dan memberi jawaban pada teman saat ulangan		\checkmark			

2. Jika anda salah dalam menjawab pertanyaan tersebut, maka coretlah jawaban yang salah dan kemudian beri tanda cek list (\checkmark) pada jawaban yang baru yang sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.
3. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat diri anda, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh/merugikan orang lain.

Saya berharap adik-adik dapat mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya, sesuai dengan pengalaman dan pendapat adik-adik. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dan tidak ada hubungannya dengan nilai adik-adik. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Rini Mustika Ayu

Identitas Responden

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
 Nama Responden :
 Kelas :
 No. Telepon :

Kuesioner Komitmen terhadap Tugas (*Task Commitment*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Jika nilai ulangan jelek, saya bertekad untuk memperbaikinya dengan belajar yang lebih giat.					
2	Saya akan bertanya pada orang yang saya anggap lebih mengerti jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.					
3	Setelah belajar, saya mencoba mengukur hasil belajar dengan mengerjakan contoh soal-soal dan mencocokkan dengan kunci jawabannya.					
4	Saya yakin jika selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dengan baik, maka tidak akan menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas dan ulangan.					
5	Sebelum suatu pokok bahasan disampaikan oleh guru, saya pasti sudah membacanya sendiri di rumah.					
6	Saya merasa rugi jika suatu hari tidak dapat mengikuti pelajaran dikelas.					
7	Dalam mengerjakan soal ulangan atau tes semester, saya tidak asal menjawab karena bagi saya nilai bagus dalam ulangan atau tes semester sangat berarti.					
8	Saya mempelajari kembali jawaban yang benar dari setiap jawaban saya yang salah dalam ulangan.					
9	Selama pelajaran berlangsung, saya merasakan tidak ingin pelajaran cepat berakhir.					
10	Saya tidak suka bekerja sama dan memberi jawaban pada teman saat ulangan.					
11	Bila guru akan mengajarkan materi selanjutnya saya bersemangat untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh.					
12	Sewaktu mengikuti pelajaran, saya tidak ingin melewatkan sedikitpun penjelasan yang disampaikan oleh guru.					
13	Jika pada tugas dan ulangan sebelumnya mendapat nilai yang menurut saya tidak memuaskan, meskipun mengantuk, saya tidak akan berangkat tidur jika belum dapat menyelesaikan semua tugas atau mempelajari materinya.					
14	Saya selalu memperhatikan setiap pelajaran dari awal sampai akhir.					
15	Jika akan menghadapi ulangan atau tes, saya harus belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ingin bergantung pada orang lain.					
16	Saya juga membaca buku referensi lain selain yang diwajibkan oleh guru.					
17	Menjelang ulangan semester, saya berusaha menghentikan semua kegiatan bermain dan acara favorit saya di televisi, untuk berkonsentrasi belajar.					
18	Saya perlu belajar dengan baik supaya kelak saya tidak menemui kesulitan saat belajar.					
19	Jika saya kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru, maka saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.					

20	Saya selalu bersemangat untuk berangkat ke sekolah.					
21	Dalam mengerjakan soal ulangan atau tes, saya berusaha tidak ingin meminta bantuan teman, karena ingin mengukur kemampuan saya.					
22	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah soal, saya akan membaca buku-buku yang menyajikan contoh-contoh soal berikut pembahasannya lengkap.					
23	Saya merasa puas jika berhasil menyelesaikan sebuah soal yang tergolong sulit.					
24	Tugas atau PR lebih baik saya kerjakan sendiri, karena ingin mengetahui tingkat penguasaan saya.					
25	Meskipun tidak ada tugas atau PR, saya selalu mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuan dalam memecahkan soal-soal.					
26	Jika kurang memahami sebuah pokok bahasan yang disampaikan guru, saya berusaha mempelajari kembali di rumah.					
27	Saya tetap bisa menghafal meskipun keadaan rumah sangat ribut.					
28	Saya selalu berusaha meningkatkan diri untuk belajar agar tidak mengalami kegagalan.					
29	Saya tidak perlu belajar saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas.					
30	Saya banyak mengerjakan soal-soal sebagai latihan, apalagi setiap akan menghadapi ulangan atau tes.					
31	Saya merasa mengantuk saat mengikuti pelajaran berlangsung di kelas.					
32	Saya belajar yang akan di pelajari esok hari sebagai bekal jika sewaktu-waktu guru memberi pertanyaan, saya bisa menjawab.					
33	Saya merasa senang jika guru terlambat masuk kelas, sehingga jam mengajar berkurang.					
34	Saya merasa putus asa saat mendapatkan nilai jelek.					
35	Meskipun belum yakin bisa, saya selalu merasa tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit, dengan berfikir secara ekstra.					
36	Dalam belajar saya hanya sekedar membaca saja tidak harus untuk paham dengan apa yang saya baca.					
37	Saya tidak belajar saat akan menghadapi tes atau ulangan.					
38	Jika saya menemui kesulitan pada waktu tes, maka saya bertekad untuk menyalin jawaban teman.					

Indikator *Task Commitment*

No	Indikator	No Item Setelah Uji Coba	Jumlah
1	Tekun	1, 8, 18, 24, 29, 34	1538
2	Ulet	2, 13, 19, 25, 30, 38	1456
3	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	3, 9, 14, 20, 31	1087
4	Mandiri	4, 10, 15, 21, 26, 35	1527
5	Berusaha untuk berprestasi	5, 11, 16, 22, 27, 32, 36	1523
6	Senang belajar	6, 12, 28, 33, 37	1216
7	Keyakinan yang tinggi	7, 17, 23	797
			9144

Hasil Skor Indikator *Task Commitment*

Variabel	<i>Task Commitment</i>						
	Tekun	Ulet	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	Mandiri	Berusaha untuk berprestasi	Senang Belajar	Keyakinan yang tinggi
Jumlah Soal	6	6	5	6	7	5	3
Skor/Persentase(%)	1538 16.82	1456 15.92	1087 11.89	1527 16.70	1523 16.65	1216 13.30	797 8.72

DATA VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)

No	Responden	Kelas	Rata-Rata	Pembulatan
1	Amy Yulia	X AK 1	74.70	75
2	Ana Uwatun Hasanah	X AK 1	65.60	66
3	Anis Fitriana	X AK 1	75.30	75
4	Anis Rahmawati	X AK 1	76.00	76
5	Ari Sugiantoro	X AK 1	66.20	66
6	Arij Nur Hayati	X AK 1	74.20	74
7	Aula Eka Firdaus	X AK 1	66.20	66
8	Aviana Eka W	X AK 1	71.30	71
9	Bella Dwi Haryanti	X AK 1	69.00	69
10	Billy Ardian	X AK 1	64.60	65
11	Bunga Valerie	X AK 1	75.40	75
12	Cicilia Adistiana	X AK 1	76.10	76
13	Desinta Galuh	X AK 1	79.30	79
14	Dewi Aisyatun N	X AK 1	74.10	74
15	Diah Ayu Pitaloka	X AK 1	66.40	66
16	Dina Cahyani P. L.	X AK 1	74.50	75
17	Dita Nurliana	X AK 1	70.30	70
18	Dita Widiarti	X AK 1	71.80	72
19	Dwi Astuti	X AK 1	65.50	66
20	Ericha Aprilia	X AK 1	66.50	67
21	Fanny Nooraharini	X AK 1	69.40	69
22	Febi Rachman	X AK 1	71.80	72
23	Fini Pebria	X AK 1	74.50	75
24	Fitri Nuraini	X AK 1	69.00	69
25	Hamidah Rohmah	X AK 1	73.00	73
26	Helga Amelinda	X AK 1	67.30	67
27	Heny Kusriani	X AK 1	53.90	54
28	Ihna Septiana J	X AK 1	71.00	71
29	Ihham Iskandar	X AK 1	58.30	58
30	Indri Nur' Afifah	X AK 1	72.20	72
31	Intan Septi M	X AK 1	63.60	64
32	Karina Agustiyani	X AK 2	77.80	78
33	Mardiana Rahayu	X AK 2	76.90	77
34	Maria Zulfah	X AK 2	75.80	76
35	Mariyah	X AK 2	76.80	77
36	Milydiyanti	X AK 2	74.80	75
37	Nana Lijana	X AK 2	69.70	70
38	Nita Suslawati	X AK 2	77.80	78
39	Novia Natalia	X AK 2	76.30	76
40	Novia Wanda	X AK 2	68.10	68
41	Nur Rochmah	X AK 2	73.60	74
42	Nursini Eka Pratama	X AK 2	77.40	77
43	Nurhavia	X AK 2	68.00	68
44	Qorina Sulfa	X AK 2	78.40	78
45	Rai Rahayu A	X AK 2	72.10	72
46	Renic Andriyani	X AK 2	64.20	64
47	Riska Devi Utami	X AK 2	78.00	78
48	Riska Rahayu	X AK 2	72.20	72
49	Rita Dewi F	X AK 2	70.80	71
50	Ryka Rahmangtyas	X AK 2	70.00	70
51	Sari Narulita	X AK 2	74.40	74
52	Sevtia Ade Nurmiyati	X AK 2	72.40	72
53	Sinta Nur C. D	X AK 2	71.60	72
54	Sinta Permatasari	X AK 2	73.10	73
55	Siti Akharyah	X AK 2	71.50	72
56	Suci Putri Pratiwi A	X AK 2	74.40	74
57	Syifa Nurhasanah P	X AK 2	75.20	75
58	Tasha Narulita	X AK 2	75.50	76
59	Wenny Tania	X AK 2	68.30	68
60	Windy Nafnani	X AK 2	76.60	77
61	Yayang Riana	X AK 2	76.70	77
62	Yulianti	X AK 2	72.60	73

DATA BERPASANGAN VARIABEL *TASK COMMITMENT* (X)
DAN VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)

No	Responden	Kelas	X	Y
1	Amy Yulia	X AK 1	149	75
2	Ana Uswatun Hasanah	X AK 1	111	66
3	Anis Fitriana	X AK 1	163	75
4	Anis Rahmawati	X AK 1	148	76
5	Ari Sugiantoro	X AK 1	144	66
6	Arij Nur Hayati	X AK 1	160	74
7	Aula Eka Firdaus	X AK 1	154	66
8	Aviana Eka W	X AK 1	143	71
9	Bella Dwi Haryanti	X AK 1	136	69
10	Billy Ardian	X AK 1	164	65
11	Bunga Valerie	X AK 1	173	75
12	Cicilia Adistiana	X AK 1	156	76
13	Desinta Galuh	X AK 1	172	79
14	Dewi Aisyatun N	X AK 1	129	74
15	Diah Ayu Pitaloka	X AK 1	129	66
16	Dina Cahyani P. L.	X AK 1	149	75
17	Dita Nurliana	X AK 1	146	70
18	Dita Wildiarti	X AK 1	137	72
19	Dwi Astuti	X AK 1	165	66
20	Ericha Aprilia	X AK 1	133	67
21	Fanny Nooraharini	X AK 1	130	69
22	Febi Rachman	X AK 1	128	72
23	Finl Pebrisa	X AK 1	141	75
24	Fitri Nuraini	X AK 1	137	69
25	Hamidah Rohmah	X AK 1	143	73
26	Helga Amelinda	X AK 1	135	67
27	Heny Kusriani	X AK 1	136	54
28	Ifna Septiana J	X AK 1	141	71
29	Iham Iskandar	X AK 1	147	58
30	Indri Nur' Afifah	X AK 1	144	72
31	Intan Septi M	X AK 1	149	64
32	Karina Agustiyani	X AK 2	156	78
33	Mardiana Rahayu	X AK 2	149	77
34	Maria Zulfa	X AK 2	153	76
35	Marisyah	X AK 2	142	77
36	Milydiyanti	X AK 2	159	75
37	Nana Liyana	X AK 2	144	70
38	Nita Susilawati	X AK 2	151	78
39	Novia Natalia	X AK 2	137	76
40	Novia Wanda	X AK 2	151	68
41	Nur Rochmah	X AK 2	157	74
42	Nuraini Eka Pratama	X AK 2	156	77
43	Nurhavika	X AK 2	140	68
44	Qorina Sofia	X AK 2	150	78
45	Rai Rahayu A	X AK 2	163	72
46	Renie Andriyani	X AK 2	137	64
47	Riska Devi Utami	X AK 2	152	78
48	Riska Rahayu	X AK 2	165	72
49	Rita Dewi F	X AK 2	141	71
50	Ryka Rahmaningtyas	X AK 2	144	70
51	Sari Narulita	X AK 2	144	74
52	Sevita Ade Nurmiyati	X AK 2	138	72
53	Sinta Nur C. D	X AK 2	146	72
54	Sinta Permatasari	X AK 2	153	73
55	Siti Akharyah	X AK 2	160	72
56	Suci Putri Pratiwi A	X AK 2	144	74
57	Syifa Nurhasanah P	X AK 2	156	75
58	Tasha Narulita	X AK 2	146	76
59	Wenny Tanis	X AK 2	157	68
60	Winni Nafsani	X AK 2	167	77
61	Yayang Riiana	X AK 2	143	77
62	Yulianti	X AK 2	151	73
	Σ		9144	4449

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
VARIABEL X (TASK COMMITMENT)

n	X	(x - \bar{x})	(x - \bar{x}) ²
1	111	-36.48	1.331.07
2	128	-19.48	379.62
3	129	-18.48	341.65
4	129	-18.48	341.65
5	130	-17.48	305.69
6	131	-16.48	269.78
7	135	-12.48	155.85
8	136	-11.48	131.88
9	136	-11.48	131.88
10	137	-10.48	109.91
11	137	-10.48	109.91
12	137	-10.48	109.91
13	137	-10.48	109.91
14	138	-9.48	89.94
15	140	-7.48	56.01
16	141	-6.48	42.04
17	141	-6.48	42.04
18	141	-6.48	42.04
19	142	-5.48	30.07
20	143	-4.48	20.11
21	143	-4.48	20.11
22	143	-4.48	20.11
23	144	-3.48	12.14
24	144	-3.48	12.14
25	144	-3.48	12.14
26	144	-3.48	12.14
27	144	-3.48	12.14
28	144	-3.48	12.14
29	146	-1.48	2.20
30	146	-1.48	2.20
31	146	-1.48	2.20
32	147	-0.48	0.23
33	148	0.52	0.27
34	149	1.52	2.30
35	149	1.52	2.30
36	149	1.52	2.30
37	149	1.52	2.30
38	150	2.52	6.33
39	151	3.52	12.36
40	151	3.52	12.36
41	151	3.52	12.36
42	152	4.52	20.40
43	153	5.52	30.43
44	153	5.52	30.43
45	154	6.52	42.46
46	156	8.52	72.52
47	156	8.52	72.52
48	156	8.52	72.52
49	156	8.52	72.52
50	157	9.52	90.56
51	157	9.52	90.56
52	159	11.52	132.62
53	160	12.52	156.65
54	160	12.52	156.65
55	163	15.52	240.75
56	163	15.52	240.75
57	164	16.52	272.78
58	165	17.52	306.81
59	165	17.52	306.81
60	167	19.52	380.88
61	172	24.52	601.04
62	173	25.52	651.07
Σ	9144	0.00	8.305.48

A. Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{9.144}{62}$$

$$= 147.48$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{8.305.48}{61}$$

$$= 136.16$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{136,16}$$

$$= 11.67$$

D. Median

$$Md = \frac{146 + 147}{2}$$

$$= 146.5$$

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)

n	Y	(Y - \bar{Y})	(Y - \bar{Y}) ²
1	54	-17.76	315.35
2	58	-13.76	189.28
3	64	-7.76	60.19
4	64	-7.76	60.19
5	65	-6.76	45.67
6	66	-5.76	33.16
7	66	-5.76	33.16
8	66	-5.76	33.16
9	66	-5.76	33.16
10	66	-5.76	33.16
11	67	-4.76	22.64
12	67	-4.76	22.64
13	68	-3.76	14.12
14	68	-3.76	14.12
15	68	-3.76	14.12
16	69	-2.76	7.61
17	69	-2.76	7.61
18	69	-2.76	7.61
19	70	-1.76	3.09
20	70	-1.76	3.09
21	70	-1.76	3.09
22	71	-0.76	0.57
23	71	-0.76	0.57
24	71	-0.76	0.57
25	72	0.24	0.06
26	72	0.24	0.06
27	72	0.24	0.06
28	72	0.24	0.06
29	72	0.24	0.06
30	72	0.24	0.06
31	72	0.24	0.06
32	72	0.24	0.06
33	73	1.24	1.54
34	73	1.24	1.54
35	73	1.24	1.54
36	74	2.24	5.03
37	74	2.24	5.03
38	74	2.24	5.03
39	74	2.24	5.03
40	74	2.24	5.03
41	75	3.24	10.51
42	75	3.24	10.51
43	75	3.24	10.51
44	75	3.24	10.51
45	75	3.24	10.51
46	75	3.24	10.51
47	75	3.24	10.51
48	76	4.24	17.99
49	76	4.24	17.99
50	76	4.24	17.99
51	76	4.24	17.99
52	76	4.24	17.99
53	77	5.24	27.48
54	77	5.24	27.48
55	77	5.24	27.48
56	77	5.24	27.48
57	77	5.24	27.48
58	78	6.24	38.96
59	78	6.24	38.96
60	78	6.24	38.96
61	78	6.24	38.96
62	79	7.24	52.45
Σ	4449	0.00	1,497.37

A. Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{4,449}{62}$$

$$= 71.76$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1,497.37}{61}$$

$$= 24.55$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{24.55}$$

$$= 4.95$$

D. Median

$$Md = 72$$

ANALISIS DATA**Statistik Deskriptif Variabel X
TASK COMMITMENT**

Mean	147.48
Median	147
Standard Deviation	11.67
Sample Variance	136.16
Range	62
Minimum	111
Maximum	173
Sum	9144
Count	62
Largest(1)	173
Smallest(1)	111

**Statistik Deskriptif Variabel Y
Prestasi Belajar**

Mean	71.76
Median	72
Standard Deviation	4.95
Sample Variance	24.55
Range	25
Minimum	54
Maximum	79
Sum	4449
Count	62
Largest(1)	79
Smallest(1)	54

DATA KESELURUHAN TASK COMMITMENT SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 44 JAKARTA

n	X	(x - \bar{x})	(x - \bar{x}) ²
1	111	-36.48	1.331.07
2	128	-19.48	379.62
3	129	-18.48	341.65
4	129	-18.48	341.65
5	130	-17.48	305.69
6	133	-14.48	209.78
7	135	-12.48	155.85
8	136	-11.48	131.88
9	136	-11.48	131.88
10	137	-10.48	109.91
11	137	-10.48	109.91
12	137	-10.48	109.91
13	137	-10.48	109.91
14	138	-9.48	89.94
15	140	-7.48	56.01
16	141	-6.48	42.04
17	141	-6.48	42.04
18	141	-6.48	42.04
19	142	-5.48	30.07
20	143	-4.48	20.11
21	143	-4.48	20.11
22	143	-4.48	20.11
23	144	-3.48	12.14
24	144	-3.48	12.14
25	144	-3.48	12.14
26	144	-3.48	12.14
27	144	-3.48	12.14
28	144	-3.48	12.14
29	146	-1.48	2.20
30	146	-1.48	2.20
31	146	-1.48	2.20
32	147	-0.48	0.23
33	148	0.52	0.27
34	149	1.52	2.30
35	149	1.52	2.30
36	149	1.52	2.30
37	149	1.52	2.30
38	150	2.52	6.33
39	151	3.52	12.36
40	151	3.52	12.36
41	151	3.52	12.36
42	152	4.52	20.40
43	153	5.52	30.43
44	153	5.52	30.43
45	154	6.52	42.46
46	156	8.52	72.52
47	156	8.52	72.52
48	156	8.52	72.52
49	156	8.52	72.52
50	157	9.52	90.56
51	157	9.52	90.56
52	159	11.52	132.62
53	160	12.52	156.65
54	160	12.52	156.65
55	163	15.52	240.75
56	163	15.52	240.75
57	164	16.52	272.78
58	165	17.52	306.81
59	165	17.52	306.81
60	167	19.52	380.88
61	172	24.52	601.04
62	173	25.52	651.07
Σ	9144	0.00	8305.48

Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{9144}{62}$$

$$= 147.48$$

Varians

$$s^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{8305.48}{61}$$

$$= 136.16$$

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{136.16}$$

$$= 11.67$$

Median

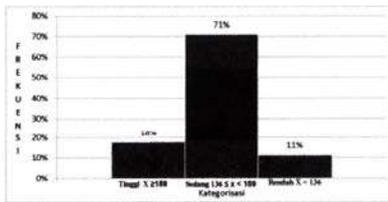
$$Md = \frac{144 + 147}{2}$$

$$= 146.5$$

DISTRIBUSI FREKUENSI TASK COMMITMENT

No	Definisi	Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	$X \geq 159$	11	Tinggi	18%
2	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$136 \leq X < 159$	44	Sedang	71%
3	$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 136$	7	Rendah	11%
			62		100%

Ket:
 X = Skor Subyek
 μ = Rata-rata
 σ = Standar Deviasi



DATA KESELURUHAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 44 JAKARTA

n	Y	(y - \bar{Y})	(y - \bar{Y}) ²
1	54	-17.76	315.35
2	58	-13.76	189.28
3	64	-7.76	60.19
4	64	-7.76	60.19
5	65	-6.76	45.67
6	66	-5.76	33.16
7	66	-5.76	33.16
8	66	-5.76	33.16
9	66	-5.76	33.16
10	66	-5.76	33.16
11	67	-4.76	22.64
12	67	-4.76	22.64
13	68	-3.76	14.12
14	68	-3.76	14.12
15	68	-3.76	14.12
16	69	-2.76	7.61
17	69	-2.76	7.61
18	69	-2.76	7.61
19	70	-1.76	3.09
20	70	-1.76	3.09
21	70	-1.76	3.09
22	71	-0.76	0.57
23	71	-0.76	0.57
24	71	-0.76	0.57
25	72	0.24	0.06
26	72	0.24	0.06
27	72	0.24	0.06
28	72	0.24	0.06
29	72	0.24	0.06
30	72	0.24	0.06
31	72	0.24	0.06
32	72	0.24	0.06
33	73	1.24	1.54
34	73	1.24	1.54
35	73	1.24	1.54
36	74	2.24	5.03
37	74	2.24	5.03
38	74	2.24	5.03
39	74	2.24	5.03
40	74	2.24	5.03
41	75	3.24	10.51
42	75	3.24	10.51
43	75	3.24	10.51
44	75	3.24	10.51
45	75	3.24	10.51
46	75	3.24	10.51
47	75	3.24	10.51
48	76	4.24	17.99
49	76	4.24	17.99
50	76	4.24	17.99
51	76	4.24	17.99
52	76	4.24	17.99
53	77	5.24	27.48
54	77	5.24	27.48
55	77	5.24	27.48
56	77	5.24	27.48
57	77	5.24	27.48
58	78	6.24	38.96
59	78	6.24	38.96
60	78	6.24	38.96
61	78	6.24	38.96
62	79	7.24	52.45
Σ	4449	0.00	1497.37

Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4449}{62} = 71.76$$

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{Y})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1497.37}{61}} = \sqrt{24.55} = 4.95$$

Varians

$$S^2 = \frac{\sum (y - \bar{Y})^2}{n - 1} = \frac{1497.37}{61} = 24.55$$

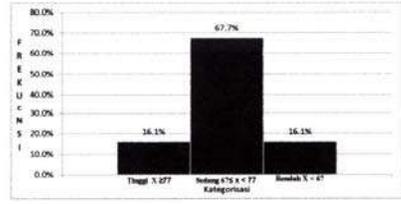
Median

$$Md = 72$$

DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR

No	Pedoman	Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	$X \geq 77$	10	Tinggi	16.1%
2	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$67 < X < 77$	42	Sedang	67.7%
3	$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 67$	10	Rendah	16.1%
			62		100%

Ket:
 X = Skor Subyek
 μ = Rata-rata
 σ = Standar Deviasi



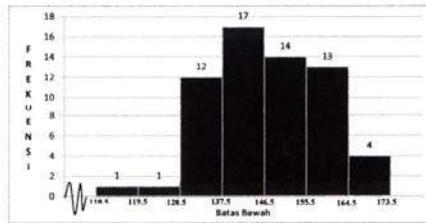
DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL X

n	X
1	111
2	128
3	129
4	129
5	130
6	133
7	135
8	136
9	156
10	137
11	137
12	137
13	137
14	138
15	140
16	141
17	141
18	141
19	142
20	143
21	143
22	143
23	144
24	144
25	144
26	144
27	144
28	144
29	146
30	146
31	146
32	147
33	148
34	149
35	149
36	149
37	149
38	150
39	151
40	151
41	151
42	152
43	153
44	153
45	154
46	156
47	156
48	156
49	156
50	157
51	157
52	159
53	160
54	160
55	163
56	163
57	164
58	165
59	165
60	167
61	172
62	173
Σ	9144

$n = 62$
 $\text{Range} = 173 - 111 = 62$
 $\text{Banyak Kelas Interval} = 1 + 3.3 \log n = 1 + 3.3 \log 62 = 1 + 5.91 = 6.91 \approx 7$
 $\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{62}{7} = 8.86 \approx 9$

DISTRIBUSI FREKUENSI TASK COMMITMENT

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	111-119	115	1	110.5	2%
2	120-128	124	1	119.5	2%
3	129-137	133	12	128.5	19%
4	138-146	142	17	137.5	27%
5	147-155	151	14	146.5	23%
6	156-164	161	13	155.5	21%
7	165-173	169	4	164.5	6%
Jumlah			62		100%



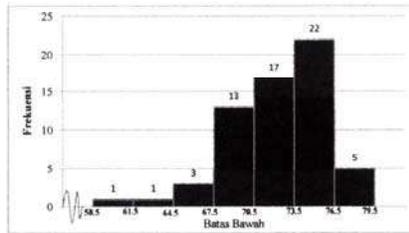
DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL Y

n	Y
1	54
2	58
3	64
4	64
5	65
6	66
7	66
8	66
9	66
10	66
11	67
12	67
13	68
14	68
15	68
16	69
17	69
18	69
19	70
20	70
21	70
22	71
23	71
24	71
25	72
26	72
27	72
28	72
29	72
30	72
31	72
32	73
33	73
34	73
35	73
36	74
37	74
38	74
39	74
40	74
41	75
42	75
43	75
44	75
45	75
46	75
47	75
48	76
49	76
50	76
51	76
52	76
53	77
54	77
55	77
56	77
57	77
58	78
59	78
60	78
61	78
62	79
Σ	4449

$n = 62$
 $\text{Range} = 79 - 54 = 25$
 $\text{Banyak Kelas Interval} = 1 + 3.3 \log n = 1 + 3.3 \log 62 = 1 + 5.91 = 6.91 = 7$
 $\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{25}{7} = 4$

DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	54-57	55.5	1	53.5	2%
2	58-61	59.5	1	58.5	2%
3	62-65	63.5	3	62.5	5%
4	66-69	67.5	13	65.5	21%
5	70-73	71.5	17	69.5	27%
6	74-77	75.5	22	73.5	35%
7	78-81	79.5	5	77.5	8%
Jumlah			62		100%



Lampiran 15

PERSAMAAN REGRESI

X = TASK COMMITMENT
Y = PRESTASI BELAJAR

n	Responden	X	Y	X ²	XY	Ŷ
0						50.34
1	Ana Urwatun Hasanah	111	66	12321	7376	66.99
2	Febi Rachman	128	72	16384	9216	69.54
3	Dewi Abriyanti N	129	74	16641	9546	69.60
4	Diah Ayu Fitrioka	129	66	16641	8514	69.60
5	Fanny Nuzulhasrini	130	69	16900	8970	69.84
6	Fatcha Apollia	133	67	17689	8911	70.30
7	Helga Amelinda	135	67	18225	9045	70.59
8	Bella Dwi Haryanti	136	69	18496	9384	70.74
9	Heny Kusriani	136	54	18496	7344	70.74
10	Dita Wulianti	137	72	18769	9864	70.89
11	Pitri Nuraini	137	69	18769	9453	70.89
12	Novia Natalia	137	76	18769	10412	70.89
13	Renzia Andriyani	137	64	18769	8768	70.89
14	Sevita Ade Nurmiyati	138	72	19044	9936	71.04
15	Nurhazika	140	68	19600	9520	71.34
16	Fitri Febria	141	75	19881	10575	71.49
17	Hina Septiana J	141	71	19881	10011	71.49
18	Rita Dewi F	141	71	19881	10011	71.49
19	Mariyah	142	77	20164	10934	71.64
20	Aviana Eka W	143	71	20449	10153	71.79
21	Hamidah Rohmah	143	73	20449	10439	71.79
22	Yayang Riana	143	77	20449	11011	71.79
23	Ari Sugiantoro	144	66	20736	9504	71.94
24	Indri Nur' Afifah	144	72	20736	10368	71.94
25	Nana Lyana	144	70	20736	10080	71.94
26	Ryka Rahumaningtyas	144	70	20736	10080	71.94
27	Sari Nurulita	144	74	20736	10656	71.94
28	Suci Putri Pratiwi A	144	74	20736	10656	71.94
29	Dita Nurliana	146	70	21316	10220	72.24
30	Sista Nur C. D	146	72	21316	10512	72.24
31	Tasha Nurulita	146	76	21316	11096	72.24
32	Rham Iskandar	147	58	21609	8526	72.39
33	Anis Rahmawati	148	76	21904	11248	72.54
34	Amy Yulia	149	75	22201	11175	72.69
35	Dina Cahyani P. L.	149	75	22201	11175	72.69
36	Intan Septi M	149	64	22201	9536	72.69
37	Mardiana Rahayu	149	77	22201	11473	72.69
38	Qorina Sufia	150	78	22500	11700	72.84
39	Nita Susilawati	151	78	22801	11778	72.99
40	Novia Wanda	151	68	22801	10268	72.99
41	Yulianti	151	73	22801	11023	72.99
42	Roha Devi Utami	152	78	23104	11856	73.14
43	Maria Zalfa	153	76	23409	11628	73.29
44	Sira Permatasari	153	73	23409	11169	73.29
45	Aula Eka Firdana	154	66	23716	10164	73.44
46	Cicilia Adistiana	156	76	24336	11856	73.74
47	Karina Agustiyani	156	78	24336	12168	73.74
48	Nuraini Eka Pratama	156	77	24336	12012	73.74
49	Syifa Nurhasanah F	156	75	24336	11700	73.74
50	Nur Rochmah	157	74	24649	11618	73.89
51	Wenny Yania	157	68	24649	10676	73.89
52	Mubdiryanti	158	75	25281	11925	74.19
53	Ari Nur Hayati	160	74	25600	11840	74.34
54	Siti Akbariyah	160	72	25600	11520	74.34
55	Anis Fitriana	163	75	26569	12225	74.79
56	Rai Rahayu A	163	72	26569	11736	74.79
57	Billy Ardian	164	65	26896	10660	74.94
58	Dwi Astuti	165	66	27225	10890	75.09
59	Riska Rahayu	165	72	27225	11880	75.09
60	Windy Nafani	167	77	27889	12859	75.39
61	Desista Galuh	172	79	29584	13588	76.14
62	Bunga Valerie	173	75	29929	12975	76.29
Σ		9144	4449	1356898	657262	4492.68

$$a = \frac{Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{25921074}{514940}$$

$$a = 50.34$$

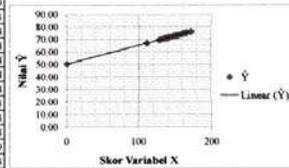
$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{74788}{514940}$$

$$b = 0.15$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 50.34 + 0.15X$$



Lampiran 16 UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

X = TASK COMMITMENT
Y = PRESTASI BELAJAR

n	Responden	X	$\hat{Y} = 50,34 + 0,15X$	Y	$Y - \hat{Y}$	X_i	Z_i	Z_i^2	F _{ai}	S _{ai}	F _{ai} - S _{ai}
1	Ana Uwatan Hasanah	111	66,99	66	-0,99	-16,74	-3,44	0,4977	0,0003	0,0161	0,0158
2	Febi Rachman	128	69,54	72	2,46	-14,39	-2,94	0,4985	0,0015	0,0323	0,0308
3	Dewi Aiyatun N	129	69,69	74	4,31	-9,94	-1,98	0,4761	0,0239	0,0484	0,0245
4	Diah Ayu Pitahoka	129	69,69	66	-3,69	-9,09	-1,80	0,4641	0,0359	0,0644	0,0286
5	Fanny Noorazharini	130	69,84	69	-0,84	-8,69	-1,72	0,4573	0,0427	0,0806	0,0379
6	Ericha Aprilia	133	70,29	67	-3,29	-7,44	-1,45	0,4265	0,0735	0,0968	0,0233
7	Helga Amelinda	135	70,59	67	-3,59	-6,89	-1,33	0,4082	0,0918	0,1129	0,0211
8	Bella Dwi Haryanti	136	70,74	69	-1,74	-5,94	-1,12	0,3686	0,1314	0,1290	0,0024
9	Hery Kusriani	136	70,74	54	-16,74	-5,89	-1,11	0,3665	0,1335	0,1452	0,0117
10	Dita Widhiarti	137	70,89	72	1,11	-4,99	-0,92	0,3212	0,1788	0,1613	0,0175
11	Fitri Nuraini	137	70,89	69	-1,89	-3,69	-0,64	0,2389	0,2611	0,1774	0,0837
12	Novia Natulita	137	70,89	76	5,11	-3,59	-0,62	0,2324	0,2676	0,1935	0,0741
13	Resmi Anstiyast	137	70,89	64	-0,85	-3,34	-0,57	0,2157	0,2843	0,2699	0,0144
14	Seyla Ade Nurmiyati	138	71,04	72	0,96	-3,29	-0,56	0,2123	0,2877	0,2258	0,0619
15	Nurhaska	140	71,34	68	-3,34	-3,09	-0,51	0,1950	0,3050	0,2419	0,0631
16	Pini Pebria	141	71,49	75	3,51	-2,79	-0,45	0,1736	0,3264	0,2581	0,0683
17	Ihna Septiana J	141	71,49	71	-0,49	-2,34	-0,35	0,1368	0,3632	0,2742	0,0890
18	Rita Dewi F	141	71,49	71	-0,49	-2,24	-0,33	0,1293	0,3707	0,2903	0,0804
19	Mariyah	142	71,64	77	5,36	-1,94	-0,27	0,1064	0,3936	0,3065	0,0871
20	Aviana Eka W	143	71,79	71	-0,79	-1,94	-0,27	0,1064	0,3936	0,3226	0,0710
21	Hamidah Rohmah	143	71,79	73	1,21	-1,89	-0,25	0,0987	0,4013	0,3387	0,0626
22	Yayang Riana	143	71,79	77	5,21	-1,74	-0,22	0,0871	0,4129	0,3548	0,0581
23	Ari Sugiantoro	144	71,94	66	-5,94	-1,29	-0,13	0,0517	0,4483	0,3710	0,0773
24	Indri Nur'Afifah	144	71,94	72	0,06	-0,99	-0,06	0,0239	0,4761	0,3871	0,0890
25	Nana Liyana	144	71,94	70	-1,94	-0,84	-0,03	0,0120	0,4880	0,4032	0,0848
26	Ryka Rahmanningtyas	144	71,94	70	-1,94	-0,79	-0,02	0,0080	0,4920	0,4194	0,0726
27	Sari Narsulita	144	71,94	74	2,06	-0,49	0,05	0,0199	0,4801	0,4355	0,0446
28	Suci Putri Pratiwi A	144	71,94	74	2,06	-0,49	0,05	0,0199	0,4801	0,4516	0,0285
29	Dita Nurliana	146	72,24	70	-2,24	-0,34	0,08	0,0319	0,4681	0,4677	0,0004
30	Sinta Nur C. D	146	72,24	72	-0,24	-0,29	0,09	0,0359	0,4641	0,4839	0,0198
31	Tasha Narulita	146	72,24	76	3,76	-0,24	0,10	0,0398	0,5398	0,5000	0,0398
32	Iham Iskandar	147	72,39	58	-14,39	0,01	0,15	0,0596	0,5596	0,5161	0,0435
33	Anis Rahmawati	148	72,54	76	3,46	0,06	0,16	0,0636	0,5636	0,5323	0,0313
34	Amy Yulia	149	72,69	75	2,31	0,11	0,17	0,0675	0,5675	0,5484	0,0191
35	Dina Cahyani P. L	149	72,69	75	2,31	0,21	0,20	0,0793	0,5793	0,5645	0,0148
36	Intan Septi M	149	72,69	64	-8,69	0,81	0,33	0,1293	0,6293	0,5806	0,0487
37	Mardiana Rahayu	149	72,69	77	4,31	0,96	0,36	0,1406	0,6406	0,5968	0,0438
38	Quince Sofia	150	72,84	76	5,16	1,11	0,39	0,1517	0,6517	0,6129	0,0468
39	Nita Susilawati	151	72,99	78	5,01	1,21	0,41	0,1591	0,6591	0,6290	0,0301
40	Novia Wanda	151	72,99	68	-4,99	1,26	0,42	0,1628	0,6628	0,6452	0,0176
41	Yulianti	151	72,99	73	0,01	1,61	0,50	0,1915	0,6915	0,6613	0,0302
42	Riska Devi Utami	152	73,14	78	4,86	2,06	0,59	0,2224	0,7224	0,6774	0,0450
43	Maria Zulfia	153	73,29	76	2,71	2,06	0,59	0,2224	0,7224	0,6935	0,0289
44	Sinta Permatasari	153	73,29	73	-0,29	2,26	0,64	0,2389	0,7389	0,7097	0,0292
45	Aglia Eka Firdaus	154	73,44	66	-7,44	2,31	0,65	0,2422	0,7422	0,7258	0,0164
46	Cecilia Aditiana	156	73,74	76	2,26	2,31	0,65	0,2422	0,7422	0,7419	0,0003
47	Karina Agustiyani	156	73,74	78	4,26	2,46	0,68	0,2518	0,7518	0,7581	0,0063
48	Nuraini Eka Pratama	156	73,74	77	3,26	2,71	0,73	0,2673	0,7673	0,7742	0,0069
49	Syifa Nurhasanah P	156	73,74	75	1,26	2,86	0,77	0,2794	0,7794	0,7903	0,0109
50	Nur Rochmah	157	73,89	74	0,11	3,26	0,85	0,3023	0,8023	0,8065	0,0042
51	Wenny Tania	157	73,89	68	-5,89	3,46	0,89	0,3133	0,8133	0,8226	0,0093
52	Milydiyanti	159	74,19	75	0,81	3,51	0,91	0,3186	0,8186	0,8387	0,0201
53	Arij Nur Hayati	160	74,34	74	-0,34	3,76	0,96	0,3315	0,8315	0,8548	0,0233
54	Sidi Akharyyah	160	74,34	72	-2,34	4,26	1,07	0,3577	0,8577	0,8710	0,0133
55	Anis Fitriana	163	74,79	75	0,21	4,31	1,08	0,3599	0,8599	0,8871	0,0272
56	Rai Rahayu A	163	74,79	72	-2,79	4,31	1,08	0,3599	0,8599	0,9032	0,0433
57	Billy Ardian	164	74,94	65	-9,94	4,86	1,20	0,3849	0,8849	0,9194	0,0345
58	Dwi Astuti	165	75,09	66	-9,09	5,01	1,23	0,3907	0,8907	0,9355	0,0448
59	Riska Rahayu	165	75,09	72	-3,09	5,11	1,25	0,3944	0,8944	0,9516	0,0572
60	Windy Nafani	167	75,39	77	1,61	5,16	1,26	0,3962	0,8962	0,9677	0,0715
61	Desinta Galuh	172	76,14	79	2,86	5,21	1,27	0,3980	0,8980	0,9839	0,0859
62	Bunga Valerie	173	76,29	75	-1,29	5,36	1,30	0,4032	0,9032	1,0000	0,0968
Σ		9144	4492,68	4449	-43,68	-43,68					0,0968

Rata-Rata = 0,70452
Standar Dev = 4,65598

L tabel (n=62) = 0,1125
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0968
L_{tabel} (n = 62 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1125. L_{hitung} < L_{tabel}.
Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.



UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

#	Responden	X	Y	k	R	X ²	XY	Y ²
1	Ana Utami Hasanah	111	66	I	1	12321	7326	4356
2	Febi Rachman	128	72	II	1	16384	9216	5184
3	Dewi Aisyah N	120	74	III	2	14400	9546	5476
4	Diah Ayu Pitaloka	120	66	III	2	14400	8514	4356
5	Fanny Noorsharini	130	69	IV	1	16900	8970	4761
6	Ericha Aprilia	133	67	V	1	17689	8911	4489
7	Helga Amelinda	135	67	VI	1	18225	9043	4489
8	Ana Suryani	130	69	VII	2	16900	9384	4761
9	Bella Dwi Haryanti	130	54	VII	2	16900	7344	2916
10	Dita Widhiari	137	72	VIII	4	18769	9864	5184
11	Fitri Nuraini	137	69	VIII	4	18769	9453	4761
12	Nayla Natalia	137	76	VIII	4	18769	10412	5776
13	Oktafiana Shagita	137	64	VIII	4	18769	8768	4096
14	Sevilia Ade Nuraisyati	138	72	IX	1	19044	9936	5184
15	Nikmatul K	140	68	X	1	19600	9520	4624
16	Pia Pebrla	141	75	X	1	19881	10575	5625
17	Ihsa Septiana J	141	71	XI	3	19881	10011	5041
18	Rita Dewi F	141	71	XI	3	19881	10011	5041
19	Martwah	142	77	XII	1	20164	10934	5929
20	Ayiana Eka W	142	71	XII	1	20164	10153	5041
21	Hamidah Rohmah	143	73	XIII	3	20449	10439	5329
22	Yayang Riana	143	77	XIII	3	20449	11011	5929
23	Ari Suglantera	144	66	XIV	6	20736	9504	4356
24	Indri Nur'A Rifah	144	72	XIV	6	20736	10368	5184
25	Nana Lyana	144	70	XIV	6	20736	10080	4900
26	Eka Rahmawaty	144	70	XIV	6	20736	10080	4900
27	Sari Nuraila	144	74	XIV	6	20736	10656	5476
28	Susi Putri Pratiwi A	144	74	XIV	6	20736	10656	5476
29	Dita Nurilana	146	70	XV	3	21316	10220	4900
30	Sinta Nur C. D	146	72	XV	3	21316	10512	5184
31	Tasha Nurulita	146	76	XV	3	21316	11096	5776
32	JulioPutri B. S	147	58	XVI	1	21609	8526	3364
33	Ana Rahmawati	148	76	XVII	1	21904	11248	5776
34	Aasy Yulia	149	78	XVIII	4	22201	11175	6625
35	Dina Cahyani P. L	149	75	XVIII	4	22201	11175	6625
36	Irena Rahmayanti	149	64	XIX	4	22201	9536	4096
37	Mardiana Rahayu	149	77	XIX	4	22201	11473	5929
38	Qarina Sofia	150	78	XX	1	22500	11700	6084
39	Neti Puji Indriani	151	78	XXI	3	22801	11778	6084
40	Nita Sooliawati	151	68	XXI	3	22801	10268	4624
41	Yulianti	151	75	XXI	3	22801	11023	5329
42	Riska Devi Utami	152	78	XXII	1	23104	11856	6084
43	Maria Zulfah	153	76	XXIII	2	23409	11628	5776
44	Sinta Permatahari	153	73	XXIII	2	23409	11169	5329
45	Ana Eka Firidina	154	66	XXIV	1	23716	10164	4356
46	Chelisa Aditiana	156	76	XXV	4	24336	11856	5776
47	Karlisa Agustiyani	156	78	XXV	4	24336	12168	6084
48	Nuraini Eka Pratama	156	77	XXV	4	24336	12012	5929
49	Syifa Nurhasanah P	156	75	XXV	4	24336	11700	5625
50	Nirina Nur S	157	74	XXVI	2	24649	11618	5476
51	Nur Rochmah	157	68	XXVI	2	24649	10676	4624
52	Mirdiyanti	159	75	XXVII	1	25281	11925	5625
53	Ari Nur Hayati	160	74	XXVIII	2	25600	11840	5476
54	Siti Akharyah	160	72	XXVIII	2	25600	11520	5184
55	Anis Fitriana	163	75	XXIX	2	26569	12225	5625
56	Rai Rahayu A	163	72	XXIX	2	26569	11736	5184
57	Endah Sari	164	65	XXX	1	26896	10660	4225
58	Dita Riyani	165	66	XXXI	2	27225	10890	4356
59	Riska Rahayu	165	72	XXXI	2	27225	11880	5184
60	Windy Nafiani	167	77	XXXII	1	27889	12859	5929
61	Dessita Cahu	172	79	XXXIII	1	29584	13588	6241
62	Bunga Yalerie	173	75	XXXIV	1	29929	12975	5625
Σ		9144	6449	k=34	62	136698	657362	320749

a = 50,67
 b = 0,15
 $\hat{Y} = a + bx$
 $\hat{Y} = 50,67 + 0,15X$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
Regresi (a)	1	319251,63	319251,63			
Regresi (b)	1	180,94	180,94			Ho harus ditolak
Residu	n - 2 = (62 - 2 = 60)	1.316,43	21,94	8,25	4,00	Regresi Benar
Tuna Cocok	k - 2 = (34 - 2 = 32)	794,43	24,83			Ho tidak harus ditolak
Kekeliruan (e)	n - k = (62 - 34 = 28)	522,00	18,64	1,33	1,86	Regresi Linear

$$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKa = 319251.63$$

$$JK(b/a) = n \left[\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right]^2$$

$$JK(b/a) = 180.94$$

$$JKres = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a)$$

$$JKres = 1316.43$$

$$Jke = \sum \left(Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \frac{(\sum Y_1 + \sum Y_2 + \dots + \sum Y_n)^2}{n} \right)$$

$$Jke = 522.00$$

$$JKic = JKres - Jke$$

$$JKic = 794.43$$

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.33$, dan $F_{tabel} (0.05; 32; 28) = 1.86$
 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$
 maka, dapat disimpulkan bahwa
Model Persamaan Regresi adalah Linear

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 8.25$ dan $F_{tabel} (0.05; 1; 60) = 4.00$
 Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$
 Maka, dapat disimpulkan bahwa
Model Persamaan Regresi adalah Berarti

UJI KOEFISIEN KORELASI

n	Responden	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	Ana Uwatun Hasanah	111	66	12321	7326	4356
2	Febi Rachman	128	72	16384	9216	5184
3	Dewi Aisyatun N	129	74	16641	9546	5476
4	Diah Ayu Pitaloka	129	66	16641	8514	4356
5	Fanny Noorzharini	130	69	16900	8970	4761
6	Ericha Aprilia	133	67	17689	8911	4489
7	Helga Amelinda	135	67	18225	9045	4489
8	Bella Dwi Haryanti	136	69	18496	9384	4761
9	Heny Kusriani	136	54	18496	7344	2916
10	Dita Widarti	137	72	18769	9864	5184
11	Fitri Nuraini	137	69	18769	9453	4761
12	Novia Natalia	137	76	18769	10412	5776
13	Renie Andriyani	137	64	18769	8768	4096
14	Sevita Ade Nurmiyati	138	72	19044	9936	5184
15	Nurhavika	140	68	19600	9520	4624
16	Fini Pebria	141	75	19881	10575	5625
17	Ifna Septiana J	141	71	19881	10011	5041
18	Rita Dewi F	141	71	19881	10011	5041
19	Mariyah	142	77	20164	10934	5929
20	Aviana Eka W	143	71	20449	10153	5041
21	Hamidah Rohmah	143	73	20449	10439	5329
22	Yayang Riana	143	77	20449	11011	5929
23	Ari Sogiantoro	144	66	20736	9504	4356
24	Indri Nur'Affah	144	72	20736	10368	5184
25	Nana Liyana	144	70	20736	10080	4900
26	Ryka Rahmaningtyas	144	70	20736	10080	4900
27	Sari Narulita	144	74	20736	10656	5476
28	Suci Putri Pratiwi A	144	74	20736	10656	5476
29	Dita Nurliana	146	70	21316	10220	4900
30	Sinta Nur C. D	146	72	21316	10512	5184
31	Tasha Narulita	146	76	21316	11096	5776
32	Ihsan Iskandar	147	58	21609	8526	3364
33	Anis Rahmawati	148	76	21904	11248	5776
34	Amy Yulia	149	75	22201	11175	5625
35	Dina Cahyani P. I.	149	75	22201	11175	5625
36	Intan Septi M	149	64	22201	9536	4096
37	Mardiana Rahayu	149	77	22201	11473	5929
38	Qorina Sufia	150	78	22500	11700	6084
39	Nita Susilawati	151	78	22801	11778	6084
40	Novia Wanda	151	68	22801	10268	4624
41	Yulianti	151	73	22801	11023	5329
42	Riska Devi Utami	152	78	23104	11856	6084
43	Maria Zulfa	153	76	23409	11628	5776
44	Sinta Permatasari	153	73	23409	11169	5329
45	Aula Eka Firdaus	154	66	23716	10164	4356
46	Cicilia Adistiana	156	76	24336	11856	5776
47	Karina Agustiyani	156	78	24336	12168	6084
48	Nuraini Eka Pratama	156	77	24336	12012	5929
49	Syifa Nurhasanah P	156	75	24336	11700	5625
50	Nur Rochmah	157	74	24649	11618	5476
51	Wenny Tania	157	68	24649	10676	4624
52	Milydianti	159	75	25281	11925	5625
53	Arij Nur Hayati	160	74	25600	11840	5476
54	Siti Akharyyah	160	72	25600	11520	5184
55	Anis Fitriana	163	75	26569	12225	5625
56	Rai Rahayu A	163	72	26569	11736	5184
57	Billy Ardian	164	65	26896	10660	4225
58	Dwi Astuti	165	66	27225	10890	4356
59	Riska Rahayu	165	72	27225	11880	5184
60	Winny Nafhani	167	77	27889	12859	5929
61	Desinta Galuh	172	79	29584	13588	6241
62	Bunga Valerie	173	75	29929	12975	5625
Σ		9144	4449	1356898	657362	320749

Lampiran 19

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment, Perhitungan Uji Signifikan,
Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0.342 \quad 0.34205$$

r tabel pada n: 62 = 0.254 (rh > ri) sehingga Ho ditolak
Maka, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

UJI KEBERARTIAN KORELASI

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 2.82$$

Kriteria pengujian :
Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

t tabel pada dk: 60 = 1,67

Maka, hubungan *Task Commitment* dan Prestasi Belajar signifikan.

KOEFSIEN DETERMINASI

$$r^2 = 11.70\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa
Prestasi Belajar ditentukan oleh *Task Commitment* sebesar 11.70%.

Lampiran 20

Cara Menentukan Sampel

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 21

TABEL R PRODUCT MOMENT

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 23

Nilai Kritis L untuk Liliefors

**TABEL
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS**

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Lampiran 24

Nilai-nilai untuk Distribusi F

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = dk$ pembilang
 $V_2 = dk$ penyebut

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	254
2	4,652	4,999	5,403	5,625	5,784	5,859	5,829	5,811	5,822	5,856	5,882	5,916	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	254
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	19,50
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,54	8,54
5	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	26,12
6	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	13,46
7	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	9,04
8	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,26	3,24	3,23	6,88
9	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	5,65
10	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	4,31
11	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,85	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	3,91
	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	3,62
	4,65	7,20	6,22	5,61	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

V_i = dh nembang

V _i = dh Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.45	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
13	5.13	4.93	4.85	4.81	4.78	4.75	4.72	4.69	4.66	4.63	4.60	4.57	4.54	4.51	4.48	4.45	4.42	4.39	4.36	4.33	4.30	4.27	4.24	4.21
14	5.07	4.87	4.79	4.75	4.72	4.69	4.66	4.63	4.60	4.57	4.54	4.51	4.48	4.45	4.42	4.39	4.36	4.33	4.30	4.27	4.24	4.21	4.18	4.15
15	4.60	3.74	3.34	3.11	2.95	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13
16	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
17	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.58	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
18	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.95
19	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.94	1.91	1.89
20	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88
21	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
22	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.29	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
23	4.29	3.44	3.04	2.81	2.65	2.54	2.46	2.39	2.34	2.29	2.25	2.21	2.16	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
24	4.26	3.41	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.85	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
27	4.20	3.35	2.96	2.72	2.57	2.45	2.37	2.30	2.24	2.20	2.16	2.12	2.07	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.67

V_i = dk pembilang

V _i = dk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	D
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
28	7.60	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.53	2.47	2.38	2.33	2.28	2.21	2.15	2.10	2.05
29	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.25	2.18	2.13	2.09	2.05
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.66	1.63
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.57
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.47	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.55
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.27	2.20	2.14	2.09	2.05	2.02	1.97	1.92	1.86	1.81	1.77	1.73	1.70	1.66	1.62	1.59	1.56	1.54
40	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.73	2.69	2.59	2.51	2.41	2.33	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
42	4.07	3.22	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.65	1.61	1.58	1.55	1.53	1.51
44	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.85	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
46	4.06	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.72	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49
48	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
50	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.95	1.90	1.85	1.79	1.74	1.70	1.66	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.92	1.87	1.82	1.76	1.71	1.67	1.63	1.58	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41

$V_1 = \text{di. pembilang}$

$V_2 = \text{dk. Penyebut}$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
60	4.95	3.15	2.76	2.62	2.52	2.47	2.45	2.44	2.43	2.42	2.41	2.40	2.39	2.38	2.37	2.36	2.35	2.34	2.33	2.32	2.31	2.30	2.29	2.28	2.27
75	7.05	4.08	4.15	3.62	3.37	3.25	3.17	3.10	3.04	2.99	2.94	2.90	2.87	2.84	2.82	2.80	2.78	2.76	2.74	2.72	2.70	2.68	2.66	2.64	2.62
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.35	2.24	2.16	2.08	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
70	3.95	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.57	1.52	1.47	1.41	1.35	1.28	1.21	1.14
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.48	1.42	1.36	1.29	1.22	1.15	1.08
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.45	1.42	1.39	1.34	1.29	1.24	1.19
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.22	1.17
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22	1.17
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.28	1.22	1.19	1.13
400	3.86	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13	1.06
1000	3.85	3.01	2.61	2.37	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.78	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.06	1.00
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00	1.00

Lampiran 25

Tabel Nilai Distribusi T

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 26

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1479/UN39.12/KM/2013 6 Mei 2013
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 44 Jakarta Pusat
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Rini Mustika Ayu**
Nomor Registrasi : 8105097355
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 44 Jakarta Pusat**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Komitmen Terhadap Tugas (Task Commitment) Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP 19570216 198403 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 27

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 44
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN

SURAT KETERANGAN
Nomor: 143 /-1.851.783

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dra.Hj. Ekawati Praharti, MM
NIP/NRK	: 19680620 199203 2 006
Pangkat/Gol.	: Pembina IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Organisasi	: SMK Negeri 44 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Rini Mustika Ayu
Nomor Registrasi	: 8105097355
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Falkutas/Universitas	: Ekonomi/ UNJ

Benar telah mengadakan riset/penelitian sejak bulan Mei 2013 , dengan judul *"Hubungan Aantara Komitmen Terhadap Tugas (Task Commitment) Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 7 Meio 2013
Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Ekawati Praharti, MM
NIP. 19680620 199203 2 006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RINI MUSTIKA AYU, lahir di Bekasi pada tanggal 2 Oktober 1991, anak keempat dari lima bersaudara, berjenis kelamin perempuan dari keturunan Sutrisno dan Sadiyah. Alamat rumah Jalan Pulau Ternate 2 No. 58 Rt007/017, Perumnas 3 Kecamatan Bekasi Timur, Kelurahan Aren

Jaya. Peneliti memulai pendidikannya dari Taman Kanak-Kanak (TK) Bahrul Ulum, pada tahun 1997 dan dilanjutkan sekolah dasar di SDN Aren Jaya XV dilingkungan yang sama dan lulus pada tahun 2003.

Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 1 Bekasi dan lulus pada tahun 2006. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA PGRI 1 Bekasi dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama, peneliti mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru melalui PENMABA, dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Selama perkuliahan, peneliti mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pertamina Tongkang (PTK) Bagian Keuangan, Jl.Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat, dan melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 44 Jakarta, Jl. Harapan Jaya 9/5A Kel. Cempaka Baru, Jakarta Pusat.